

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI DAN
KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : EVA OKTAVIANA
NPM : 1505170426
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : EVA OKTAVIANA
N.P.M : 1505170426
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tim Penguji

Penguji I

(Hj. HAFSAH, S.E, M.Si)

Penguji II

(Hj. DAHRANI, S.E, M.Si)

Pembimbing

(Drs. SUCIYO, M.M, Ak)

Panitia Ujian

Dekan

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Wakil Dekan I

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : EVA OKTAVIANA
N.P.M : 1505170426
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI
DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

(Drs. SUCIPTO, MM, Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

ABSTRAK

EVA OKTAVIANA. NPM. 1505170426. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja, independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan sekaligus yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan asosiatif. Populasi yaitu seluruh auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di kota Medan. Sampel yang digunakan merupakan sampel jenuh. Dari 172 kuesioner yang disebar, kuesioner yang kembali sebanyak 73 dan kuesioner yang bisa diolah sebanyak 70.

Uji instrumen data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Uji asumsi klasik regresi berganda yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Analisis regresi berganda yang terdiri dari persamaan regresi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja, independensi dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kualitas audit secara parsial maupun secara simultan.

Kata kunci : Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi, dan Kualitas Audit

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, karunia, serta kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada program pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini terdapat banyak kendala dan hambatan dan juga penulis banyak menerima bimbingan, kritikan, saran yang membangun, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai, ayahanda Imran dan Ibunda Sunartik. Kakak dan adik tersayang, Winda Agustina dan Reza Juliansyah yang selalu memberikan kasih sayang, doa yang tiada hentinya, semangat, dukungan moral dan materil, yang senantiasa memberikan saran-saran yang membangun untuk penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Drs. Sucipto, MM. Ak selaku pembimbing proposal skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Sahabat tercinta Zukhrufa, Zakhruna, Tri Chairina Friyani, Fathia Yaashinta, Putri Yuni Humaira, Intan Lestari, Novia Alfiani Napitupulu, Aida Pratiwi, Yustika Arsyah, Syifa Wirdhani Pertiwi Tarigan, Windy Safitri, dan Dhea Hayatunnufus yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan proposal ini serta Farah Ayuza Miranti selaku sahabat yang bersama-sama berjuang dalam mengerjakan skripsi dan mengunjungi Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan.

Harapan penulis skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis sadar skripsi ini masih banyak kekurangan karena terbatasnya sumber dan referensi yang dimiliki penulis. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala partisipasinya.

Medan, 6 Maret 2019
Penulis,

EVA OKTAVIANA
NPM: 1505170426

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Uraian Teori	11
1. Kualitas Audit	11
a. Pengertian Kualitas Audit	11
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit	12
c. Konsep Pengukuran Kualitas Audit.....	17
d. Jaminan Dalam Pengukuran Kualitas Audit	18
2. Pengalaman Kerja	18
a. Pengertian Pengalaman Kerja	18
b. Manfaat Pengalaman Kerja.....	19
3. Independensi	20
a. Pengertian Independensi	20
b. Jenis Independensi	21
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi	22
4. Kompetensi	24
a. Pengertian Kompetensi	24
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi	25
B. Kerangka Konseptual	25
C. Penelitian Terdahulu	30
D. Hipotesis.....	31
1. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit.....	31
2. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	32
3. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	33

4. Pagaruh pengalaman kerja, independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Uji Kualitas Data.....	41
a. Uji Validitas	41
b. Uji Reliabilitas	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Multikolinearitas	45
c. Uji Heterokedastisitas	46
3. Analisis Regresi Berganda	46
a. Persamaan Regresi	46
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
c. Uji Hipotesis	48
1) Uji t.....	48
2) Uji F.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Objek Penelitian	50
2. Karakteristik Responden	51
3. Uji Kualitas Data.....	54
a. Uji Validitas	54
b. Uji Reliabilitas	56
4. Hasil Analisis Data.....	57
a. Analisis Statistik Deskriptif	57
1) Analisis Statistik Deskriptif Pengalaman Kerja (X1)..	58
2) Analisis Statistik Deskriptif Independensi (X2).....	63
3) Analisis Statistik Deskriptif Kompetensi (X3).....	67
4) Analisis Statistik Deskriptif Kualitas Audit (Y)	72
b. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda	76
1) Uji Normalitas	76
2) Uji Multikolinearitas	78
3) Uji Heterokedastisitas	79
c. Analisis Regresi Berganda	81
1) Persamaan Regresi	81

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82
3) Uji Hipotesis.....	83
a) Uji t.....	83
b) Uji F.....	84
B. Pembahasan.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Keterbatasan	92
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar II – 1	Struktur Organisasi Perusahaan	21
Gambar II –2	Kerangka Konseptual	31
Gambar IV – 1	Normal P-P Plot	77
Gambar IV – 2	Scatter Plot	80

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel II – 1	Tinjauan Penelitian Terdahulu	28
Tabel III – 1	Instrumen Pengumpulan Data	36
Tabel III – 2	Rincian Waktu Penelitian.....	38
Tabel III – 3	Daftar KAP Dan Jumlah Auditor Di Kota Medan	38
Tabel III – 4	Penilaian Kuisisioner	43
Tabel IV – 1	Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	50
Tabel IV – 2	Jenis Kelamin Responden	52
Tabel IV – 3	Tingkat Pendidikan Responden.....	52
Tabel IV – 4	Tingkat Umur Responden	53
Tabel IV – 5	Jabatan Responden	54
Tabel IV – 6	Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel IV – 7	Uji Reliabilitas Pengalaman Kerja (X1)	56
Tabel IV – 8	Uji Reliabilitas Independensi (X2)	56
Tabel IV – 9	Uji Reliabilitas Kompetensi (X3)	57
Tabel IV – 10	Uji Reliabilitas Kualitas Audit (Y)	57
Tabel IV – 11	Item 1 Variabel Pengalaman Kerja	58
Tabel IV – 12	Item 2 Variabel Pengalaman Kerja	58
Tabel IV – 13	Item 3 Variabel Pengalaman Kerja	59
Tabel IV – 14	Item 4 Variabel Pengalaman Kerja	59
Tabel IV – 15	Item 5 Variabel Pengalaman Kerja	60
Tabel IV – 16	Item 6 Variabel Pengalaman Kerja	60
Tabel IV – 17	Item 7 Variabel Pengalaman Kerja	61

Tabel IV – 18	Item 8 Variabel Pengalaman Kerja	61
Tabel IV – 19	Item 9 Variabel Pengalaman Kerja	62
Tabel IV – 20	Item 1 Variabel Independensi	63
Tabel IV – 21	Item 2 Variabel Independensi	63
Tabel IV – 22	Item 3 Variabel Independensi	64
Tabel IV – 23	Item 4 Variabel Independensi	64
Tabel IV – 24	Item 5 Variabel Independensi	65
Tabel IV – 25	Item 6 Variabel Independensi	65
Tabel IV – 26	Item 7 Variabel Independensi	66
Tabel IV – 27	Item 8 Variabel Independensi	66
Tabel IV – 28	Item 9 Variabel Independensi	67
Tabel IV – 29	Item 1 Variabel Kompetensi	67
Tabel IV – 30	Item 2 Variabel Kompetensi	68
Tabel IV – 31	Item 3 Variabel Kompetensi	68
Tabel IV – 32	Item 4 Variabel Kompetensi	69
Tabel IV – 33	Item 5 Variabel Kompetensi	69
Tabel IV – 34	Item 6 Variabel Kompetensi	70
Tabel IV – 35	Item 7 Variabel Kompetensi	70
Tabel IV – 36	Item 8 Variabel Kompetensi	71
Tabel IV – 37	Item 9 Variabel Kompetensi	71
Tabel IV – 38	Item 1 Variabel Kualitas Audit	72
Tabel IV – 39	Item 2 Variabel Kualitas Audit	72
Tabel IV – 40	Item 3 Variabel Kualitas Audit	73
Tabel IV – 41	Item 4 Variabel Kualitas Audit	73

Tabel IV – 42	Item 5 Variabel Kualitas Audit	74
Tabel IV – 43	Item 6 Variabel Kualitas Audit	74
Tabel IV – 44	Item 7 Variabel Kualitas Audit	75
Tabel IV – 45	Item 8 Variabel Kualitas Audit	75
Tabel IV – 46	Item 9 Variabel Kualitas Audit	76
Tabel IV – 47	Uji Normalitas	78
Tabel IV – 48	Uji Multikolinearitas	89
Tabel IV – 49	Uji Heterokedastisitas	80
Tabel IV – 50	Persamaan Regresi	81
Tabel IV – 51	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83
Tabel IV – 52	Uji t	84
Tabel IV – 53	Uji F	85

DAFTAR TABEL

No	Judul
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Karakteristik Identitas Responden
Lampiran 3	Data Frekuensi Identitas Responden.....
Lampiran 4	Tabulasi Data Angket Variabel Pengalaman Kerja (X1).....
Lampiran 5	Tabulasi Data Angket Variabel Independensi (X2).....
Lampiran 6	Tabulasi Data Angket Variabel Kompetensi (X3).....
Lampiran 7	Tabulasi Data Angket Variabel Kualitas Audit (Y).....
Lampiran 8	Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja (X1)
Lampiran 9	Uji Validitas Variabel Independensi (X2).....
Lampiran 10	Uji Validitas Variabel Kompetensi (X3).....
Lampiran 11	Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)
Lampiran 12	Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Kerja (X1).....
Lampiran 13	Uji Reliabilitas Variabel Independensi (X2).....
Lampiran 14	Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi (X3).....
Lampiran 15	Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit (Y).....
Lampiran 16	Data Frekuensi Variabel Pengalaman Kerja (X1).....
Lampiran 17	Data Frekuensi Variabel Independensi (X2).....
Lampiran 18	Data Frekuensi Variabel Kompetensi (X3).....
Lampiran 19	Data Frekuensi Variabel Kualitas Audit (Y).....
Lampiran 20	Uji Asumsi Klasik.....
Lampiran 21	Uji Kolmogorov-smirnov
Lampiran 22	Ketentuan Nilai t_{tabel} dan r_{tabel}

Lampiran 23 Ketentuan Nilai F_{tabel}

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Arens, *et al* (2015, hal. 2) menyatakan “Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen”.

Dalam proses audit, pengumpulan dan evaluasi bukti harus benar-benar dilakukan auditor dengan teliti. Terlebih auditor harus memiliki sikap yang independen dan kompeten agar kualitas audit yang dihasilkan dapat dipercaya dan menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Ditinjau dari pemeriksa (auditor) yang melaksanakan audit, audit terbagi 2 yaitu audit pihak dalam atau internal auditor dan audit pihak luar atau eksternal auditor. Menurut Tandiontong (2018, hal. 68) menyatakan:

Audit eksternal adalah suatu proses audit yang sistematis dan obyektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau unit organisasi lain dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran keadaan dan hasil usaha perusahaan atau unit organisasi tersebut.

Audit eksternal yang berupa auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) harus sekurang-kurangnya memiliki kode etik berupa independensi, kompetensi dan pengalaman kerja yang tinggi agar hasil kualitas audit dapat dipercaya.

Menurut Elfarini (2007) dalam Sari dan Laksito (2011) menyatakan:

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, dimana dalam

melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan yang relevan.

Kualitas audit yang dapat dipercaya harus berdasarkan sikap auditor yang independen, kompeten dan auditor yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi. Jika terdapat masalah pada kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor maka dapat dipertanyakan apakah auditor tersebut tidak independen, tidak kompeten dan memiliki pengalaman kerja yang rendah.

Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan bertambahnya ilmu pengetahuan yang berdasarkan pendidikan formal dan informal. Menurut Asih (2006) dalam Sari dan Laksito (2011) menyatakan bahwa “Salah satu sumber peningkatan keahlian auditor dapat berasal dari pengalaman-pengalaman dalam bidang audit dan akuntansi”.

Menurut Tandiontong (2018, hal. 287) menyatakan “Independensi Auditor merupakan suatu perilaku dalam aktivitas audit yang dilakukan auditor yang sifatnya independen atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen”. Dalam PSA No.01 (SA Seksi 161) menyatakan bahwa auditor independen bertanggung jawab untuk memenuhi standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dalam penugasan audit. Adapun dalam Standar Umum Kedua berbunyi dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Dari peraturan di atas dapat diketahui bahwa independensi harus dimiliki oleh auditor. Auditor independen dapat menghasilkan kualitas audit yang dapat dipercaya.

Menurut Lee dan Stone dalam Sari dan Laksito (2011) menyatakan “Kompetensi merupakan keahlian yang cukup yang secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif”. Dalam standar umum pertama

(SA seksi 210 dalam SPAP 2001) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Auditor yang bersikap kompeten dapat mempengaruhi kualitas audit yang tinggi dan dapat dipercaya. Jika seorang auditor tidak kompeten maka pada saat proses pemeriksaan pasti terdapat kesalahan karena kurangnya pengetahuan yang dapat membuat kualitas audit tidak dapat dipercaya atau kualitas audit tersebut memiliki nilai rendah. Auditor yang tidak kompeten juga akan memakan waktu yang banyak pada saat proses pemeriksaan.

Dalam melakukan pemeriksaan sampai pelaporan, seorang auditor harus berdasarkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Salah satunya diatur dalam PSA No. 1, dalam Standar Audit Seksi 150. Dengan demikian standar audit yang dimiliki auditor harus mencakup mutu profesional auditor independen dan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit.

Standar audit yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2001 terdiri dari sepuluh standar yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu : (1) standar umum, (2) standar pekerja lapangan, dan (3) standar pelaporan. Dalam standar umum berisi audit harus dilaksanakan oleh orang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor dan dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.

Dari peraturan yang sudah ditetapkan sudah jelas bahwa independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang auditor. Tetapi pada kenyataannya masih terdapat kasus yang menyatakan bahwa

masih terdapat auditor yang tidak independen, tidak kompeten dan mempunyai pengalaman kerja yang kurang. Kasus tersebut tidak hanya terjadi pada kantor akuntan publik lokal kecil, tetapi terjadi juga pada kantor akuntan publik *big four* dimana KAP *Big Four* sudah dipercaya memiliki auditor yang independen, kompeten dan mempunyai pengalaman kerja yang cukup.

Berikut ini beberapa kasus yang menyatakan auditor tidak independen, kompeten dan kurangnya pengalaman kerja. Kasus pertama yaitu penghitungan kerugian negara pada kasus dugaan korupsi pengadaan kendaraan operasional Bank Sumut, dinilai keliru dan menzalimi. Dari keterangan Sudirman diketahui, laporan hasil audit investigasi kantor akuntan publik Tarmizi Achmad dalam kasus tersebut keliru. Karena audit yang dilakukan Tarmizi Achmad tidak berdasar standar pemeriksaan/audit. Sehingga, bertentangan dengan Undang-Undang RI No. 15 Tahun 2004 Tentang Akuntan Publik.

Hernold Ferry Makawimbang sebagai saksi ahli yang pendidikannya bukan akuntansi dan bukan akuntan publik sangat diragukan dan tidak berwenang menandatangani laporan audit. Sangat bertentangan dengan Undang-Undang RI No. 5 Tahun 2011. Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (Kejatisu) sebagai aparat penegak hukum yang menangani perkara ini harusnya profesional.

Kasus kedua yaitu AS Denda Kantor Akuntan RI Rp 13 M karena Selewengkan Audit. Sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan kantor akuntan global, Ernst & Young, setuju untuk membayar denda sebesar US\$ 1 juta atau sekitar Rp 13 miliar setelah regulator Audit AS menemukan penyimpangan pada hasil audit KAP itu atas sebuah perusahaan telekomunikasi di Indonesia.

Kesepakatan tersebut diumumkan oleh Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB), sebagai puncak dari insiden yang menimbulkan kekhawatiran apakah kantor akuntan global benar-benar dapat mengawasi afiliasinya di negara-negara sedang berkembang. Dua bulan lalu sebuah kantor akuntan di Brasil yang berafiliasi dengan Deloitte & Touche LLP juga didenda sebesar US\$ 8 juta karena mencoba menutup-nutupi audit palsu.

KAP di Indonesia yang terkena denda ini, adalah KAP Purwantono, Suherman & Surja. Pada tahun 2011 mereka merilis sebuah laporan audit atas sebuah perusahaan telekomunikasi Indonesia. Mereka dituduh memberikan opini berdasarkan bukti yang tidak cukup.

PCAOB hari ini mengumumkan mengenakan denda sipil US\$ 1 juta atas KAP Purwantono, Suherman & Surja, KAP Indonesia anggota dari Ernst & Young atas kegagalan audit, ketidaksediaan bekerjasama dan melanggar standar kontrol kualitas.

Seorang mitra EY yang berbasis di AS yang mengkaji audit tersebut, dikutip dari Reuters, mengungkapkan kekhawatiran bahwa perusahaan telekomunikasi yang diaudit KAP tersebut tidak memberikan dukungan yang cukup untuk akuntansi lebih dari 4.000 sewa menara (tower) pemancar selular mereka. Walaupun demikian, KAP yang menjadi afiliasi EY itu tetap saja merilis opini audit wajar tanpa pengecualian.

Regulator juga mengatakan bahwa tak lama sebelum audit itu diperiksa pada tahun 2012, KAP itu secara tidak benar menciptakan puluhan pekerjaan audit baru yang menghambat pemeriksaan. The PCAOB kemudian memberlakukan denda US\$ 1 juta dan memberi sanksi kepada dua individu: Roy

Iman partner yang terlibat dalam audit ini dan James Randall Leali, mantan direktur praktik profesional EY untuk Asia-Pasifik.

Kasus ketiga yaitu Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan (KAP SBE) – salah satu entitas Deloitte Indonesia menyatakan telah mengetahui adanya pengumuman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tertanggal 1 Oktober 2018 mengenai sanksi terhadap KAP SBE dan Auditor Publik (AP) yang menjadi rekan KAP SBE. Namun hingga saat ini KAP SBE belum menerima salinan resmi keputusan OJK atas sanksi yang diberikan sehingga belum bisa memutuskan langkah yang akan ditepuh.

Sebelumnya, OJK menyatakan sanksi yang diberikan berdasarkan pada keputusan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan yang sebelumnya memberikan rekomendasi terhadap KAP SBE untuk meningkatkan kebijakan terkait dengan lamanya jangka waktu penugasan anggota tim audit untuk klien yang sama.

PPPK juga memberikan sanksi kepada AP Merliyanna Syamsul dan AP Merlinna berupa pembatasan sehingga yang bersangkutan tidak dapat memberikan jasa audit terhadap entitas jasa keuangan dalam kurun waktu 12 bulan.

OJK secara resmi telah memberikan sanksi administratif kepada Auditor Publik (AP) Marlinna, Auditor Publik (AP) Merliyanna Syamsul dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan yang merupakan salah satu KAP di bawah Deloitte Indonesia berupa pembatasan pendaftaran.

Sanksi diberikan terkait hasil pemeriksaan OJK terhadap kasus PT. Sunprima Nusantara Pembayaran (SNP Finance). Pemberlakuan sanksi

dilakukan setelah KAP SBE menyelesaikan pekerjaan audit tahun buku 2018 atas seluruh klien yang masih memiliki kontrak. Sanksi juga hanya berlaku untuk sektor perbankan, pasar modal dan institusi keuangan non bank (IKNB).

Penelitian ini mengadopsi penelitian Agusti dan Pertiwi (2013) dengan judul pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit. Tetapi pada penelitian ini penulis tidak memakai variabel profesionalisme melainkan dengan menggantinya menjadi variabel pengalaman kerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian, yaitu Kantor Akuntan Publik di kota Medan dan menghapus variabel profesional lalu menggantinya dengan variabel pengalaman kerja.

Penelitian ini memfokuskan penelitian pada pengalaman kerja, independensi dan kompetensi sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di seluruh KAP di kota Medan dengan cara menyebarkan kuisioner.

Masih terdapat ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Carolita dan Raharjo (2012) yang meneliti pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi dan komitmen organisasi terhadap kualitas hasil audit. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa salah satu dari variabel independen yaitu independensi dan kompetensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Agusti dan Pertiwi (2013) meneliti pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada variabel independen yaitu kompetensi dan independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dari penelitian Carolita dan

Rahardjo (2012) dan Agusti dan Pertiwi (2013) menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dihasilkan berbeda.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diketahui identifikasi dari masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu yang menyatakan hasil penelitian berpengaruh dan tidak berpengaruh.
2. Masih terdapat auditor yang pengalaman kerjanya masih rendah.
3. Masih terdapat auditor yang tingkat independensi nya masih rendah.
4. Masih terdapat auditor yang tingkat kompetensi nya masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Dari judul yang telah diangkat oleh peneliti, adanya rumusan masalah yaitu:

1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Apakah pengalaman kerja, independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan ilmu dan sebagai tambahan literatur tentang penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pengalaman kerja, independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

Dalam hal ini agar auditor selalu independen dan kompeten serta mempunyai pengalaman yang cukup dalam melakukan pekerjaannya sehingga kualitas audit yang dihasilkan handal atau benar-benar real kondisi yang terjadi di suatu instalasi/perusahaan.

- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian yang akan datang dan sebagai bahan bacaan di ruang baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian yang akan datang dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan saya sebagai peneliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

Menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 106) menyatakan “Uraian teori berisi mengenai berbagai konsep atau konstruksi ilmiah yang mendasari setiap variabel. Teori masing-masing variabel setidaknya berisi mengenai: apa (*what*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*).”

1. Kualitas Audit

a. Pengertian Kualitas Audit

Menurut De Angelo (1981, hal. 186) dalam penelitian Tandiontong (2018, hal. 240) menyatakan:

Audit quality is defined as the probability that an auditor will both discover material misstatement in the client's financial statements (competence) and truthfully report such material errors, msrepresentation, or omissions in client's financial statement in the auditor's audit report (independence).

Menurut Knechel et al (2012) dalam penelitian Tandiontong (2018, hal. 242) menyatakan:

Kualitas audit adalah gabungan dari proses pemeriksaan sistematis yang baik, yang sesuai dengan standar yang berlaku umum, dengan *auditor's judgement* (skeptisme dan pertimbangan profesional) yang bermutu tinggi, yang dipakai oleh auditor yang kompeten dan independen, dalam menerapkan proses pemeriksaan tersebut untuk menghasilkan audit yang bermutu tinggi.

Menurut Mathius Tandiontong (2018, hal. 250) menyatakan “Kualitas audit dimaknai sebagai probabilitas seseorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien”.

Berdasarkan pengertian kualitas audit dari para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan yaitu kualitas audit adalah proses pemeriksaan yang baik dan sesuai standar yang dilakukan oleh seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu penyelewengan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Pada kualitas audit yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Menurut Tandiontong (2018, hal. 249) menyatakan bahwa kualitas audit dapat dilakukan dengan mengukur berbagai faktor yaitu:

- 1) Pelaksanaan USAP(UjianSertifikasiAkuntanPublik)saat ini sudah diganti menjadi CPA

Certified Public Accountant (CPA) merupakan sebutan sertifikasi tertinggi profesi akuntan publik di Indonesia. Sertifikasi CPA merupakan sertifikasi berbasis kompetensi individu, kompetensi mencakup pengetahuan teoritis bidang yang diperlukan berpraktek sebagai akuntan publik, termasuk berbagai ilmu akuntansi, auditing, pengendalian internal, sistem informasi, perpajakan, ekonomi makro dan mikro, manajemen keuangan dan hukum bisnis secara umum, yang memungkinkan mereka melakukan akumulasi dan evaluasi informasi dalam menjalankan profesi sebagai akuntan publik, standar profesi, etika profesi, serta keahlian dan pengalaman dalam mempraktikkan pengetahuan bidang yang diperlukan.

Sertifikasi akuntan publik diselenggarakan sesuai dengan payung hukum undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan peraturan pelaksanaan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia

sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sebagaimana dimaksud dalam undnag-undang nomor 5 tahun 2011, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008. Sertifikasi akuntan publik merupakan salah satu persyaratan yang diperlukan untuk penerbitan izin praktek oleh Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilaian Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

2) Penerapan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah kodifikasi berbagai pernyataan standar teknis yang merupakan panduan dalam memberikan jasa bagi akuntan publik di Indonesia. SPAP dikeluarkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik. Standar-standar yang tercakup dala SPAP adalah:

- a) Standar Auditing,
- b) Standar Atestasi,
- c) Standar Jasa Akuntansi dan Review,
- d) Standar Jasa Konsultasi,
- e) Standar Pengendalian Mutu,

Kelima standar profesional diatas merupakan standar teknis yang bertujuan untuk mengatur jasa yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik di Indonesia.

3) Penerapan Kode Etik

Kode Etik Profesi Akuntan Publik adalah aturan etika yang harus diterapkan oleh anggota institut akuntan publik atau

IAPI(IkatanAkuntanPublikIndonesia). Ada beberapa kode etik yang harus dimiliki oleh seorang auditor yaitu:

a) Pengalaman Kerja

Auditor yang berpengalaman diasumsikan dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman.

b) Independensi

Dalam menjalankan tugas auditnya, seorang auditor tidak hanya dituntut untuk memiliki keahlian saja, tetapi juga dituntut untuk bersikap independen. Walaupun seorang auditor mempunyai keahlian tinggi, tetapi dia tidak independen, maka pengguna laporan keuangan tidak yakin bahwa informasi yang disajikan itu kredibel.

c) Obyektifitas

Obyektifitas auditor sektor publik wajib dijaga agar tidak terjadi negosiasi hasil audit yang dapat merugikan masyarakat. Kebijakan menjaga obyektifitas dapat dituangkan dalam bentuk ketentuan seperti tidak diperkenakannya seorang auditor sektor publik melakukan audit pada auditi tertentu selama 3 tahun berturut-turut, dilakukannya rotasi atau mutasi penugasan audit, larangan auditor melakukan audit pada audit yang pejabatnya memiliki hubungan kerluarga, dan sebagainya.

d) Integritas

Auditor yang tinggi integritasnya adalah yang dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja atau yang disebabkan oleh kelalaian manusia dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan

atau peniadaan prinsip. Auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana dan bertanggung jawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal.

e) Kompetensi

Peluang mendeteksi kesalahan tergantung pada kompetensi auditor, sedangkan keberanian auditor melaporkan adanya kesalahan pada laporan keuangan tergantung pada independensi auditor. Kompetensi diukur dari kemampuan auditor.

4) Penerapan aturan yang diterapkan oleh BAPEPAM,

Peraturan yang diterapkan oleh BAPEPAM (Badan Pengawasan Pasar Modal) harus dijalankan auditor pada saat melakukan tugas auditnya. Berikut ini peraturan Akuntan dan Akuntan publik :

- a) Undang-Undang No. 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntansi
- b) PP No. 84 Tahun 2012 tentang Komite Profesi Akuntan Publik
- c) PP No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik
- d) KMK Nomor 443 Tahun 2011 tentang Penetapan IAPI Sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik
- e) KMK Nomor 263 Tahun 2014 tentang Sebagai Asosiasi Profesi Akuntan
- f) PP Nomor 1 Tahun 2013 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis PNPB Yang Berlaku Pada Kementerian Keuangan
- g) Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Beserta Penjelasannya

- h) PMK Nomor 55 Tahun 2017 tentang Prinsip Mengenal Penggunaan Jasa Bagi Akuntan Publik
 - i) Penilaian Risiko Sektoral Akuntan dan AP 2017
 - j) Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 154/PMK.01/2017 tentang Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik
 - k) Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 155/PMK.01/2017 tentang Perubahan Atas PMK Nomor 55/PMK.01/2017
 - l) Sectoral Risk Assessment on Money Laundering for Accountant and Public Accountant in Indonesia 2017
 - m) PMK Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister
 - n) SE-6/PPPK/2018 tentang Standardisasi Dan Tata Cara Penomoran Laporan Auditor Dan Laporan Penilaian
- 5) Pelaksanaan *Peer Review* atas penerapan mutu yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik.

Peer Review adalah suatu penelaahan kembali atas pekerjaan auditor dan operasi yang dilakukan oleh suatu KAP oleh sesama auditor. Menurut AICPA, *Peer Review* dilakukan setiap 3 tahun sekali atas praktik akuntansi dan audit. Tujuan *Peer Review* untuk menentukan dan melaporkan apakah KAP yang di review telah mengembangkan prosedur dan kebijakan yang cukup atas kelima unsur pengendalian mutu dan diterapkan pada praktiknya. 5 unsur pengendalian mutu yaitu (1) independensi, integritas dan obyektivitas, (2) manajemen kepegawaian, (3) penerimaan dan kelanjutan klien serta penugasan, (4) kinerja penugasan, dan (5) pemantauan.

KAP yang menjalankan *Peer Review* juga memperoleh manfaat jika ia dapat meningkatkan mutu praktik auditnya dan sekaligus dapat meningkatkan reputasi dan mengurangi kemungkinan timbulnya tuntutan hukum

c. Konsep Pengukuran Kualitas Audit

Menurut Tandiontong (2018, hal. 178) menyatakan bahwa urgensi dalam mengukur kualitas audit tercermin laporan keuangan, yang bertujuan menteluruh auditor adalah:

- 1) Memperoleh jaminan yang layak mengenai apakah laporan keuangan secara menyeluruh bebas dari salah saji yang material yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, untuk memungkinkan auditor memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan dibuat dalam segala hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.
- 2) Melaporkan mengenai laporan keuangan dan mengomunikasikan segala sesuatunya seperti yang tertera dalam standar audit sesuai dengan temuan auditor.

Pada umumnya dalam kerangka pelaporan keuangan dengan tujuan umum, opini tersebut menyatakan apakah laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, atau memberikan gambaran yang benar dan wajar sesuai kerangka pelaporan keuangan. Suatu audit dilaksanakan sesuai dengan standar audit dan persyaratan etika yang relevan memungkinkan auditor memberikan pendapat tersebut.

d. Jaminan dalam Pengukuran Kualitas Audit

Jaminan yang layak sebagai dasar opini auditor, standar audit yang mengharuskan auditor memperoleh jaminan yang layak apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Jaminan yang layak dicapai ketika auditor memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menekan risiko audit ke tingkat rendah yang dapat diterima.

Standar audit pada umumnya tidak mengacu pada risiko bawaan dan risiko pengendalian secara terpisah, melainkan mengacu pada penilaian gabungan dari risiko salah saji material. Menurut Tandiontong (2018, hal. 179-180) menyatakan bahwa kendala bawaan dalam suatu audit yang menyebabkan kebanyakan bukti audit (yang menjadi dasar bagi kesimpulan dan pendapat auditor) bersifat persuasif dan bukan konklusif. Kendala bawaan dalam suatu audit timbul dari :

- 1) Sifat pelaporan keuangan
- 2) Sifat prosedur audit
- 3) Perlunya audit dilaksanakan dalam jangka waktu yang layak dan biaya yang layak.

2. Pengalaman Kerja

a. Pengertian Pengalaman

Menurut Knoers dan Haditono dalam penelitian Singgih dan Bawono (2010) menyatakan “Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan normal

maupun non formal atau bisa jug diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tingi”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam penelitian Jumingan (2014) menyatakan bahwa: “Pengalaman adalah segala sesuatu yang telah dialami dan dirasakan”.

Menurut Asih (2006) dalam penelitian Putri, Kennedy dan Kurnia (2015) menyatakan “Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi tingkah laku”.

Dari pengertian pengalaman menurut para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman kerja ialah suatu proses pembelajaran dan penambahan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal.

b. Manfaat Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja memiliki manfaat yang sangat besar pada saat proses pekerjaan berlangsung. Tanpa adanya pengalaman kerja maka pengetahuan dan pembelajaran di lingkungan kerja akan sedikit. Pengalaman auditor berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan. Jika seorang auditor memiliki pengalaman yang rendah/sedikit maka pada saat proses pemeriksaan akan membutuhkan waktu yang lama.

Menurut Akram, Inapty dan Sukriah (2009) dalam penelitian Yendrawati dan Mukti (2015) menyatakan bahwa seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya:

- 1) Mendeteksi Kesalahan
- 2) Memahami kesalahan
- 3) Mencari penyebab munculnya kesalahan

3. Independensi

a. Pengertian Independensi

Menurut Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik no. 101 dalam penelitian Agoes (2012. Hal. 45) menyatakan:

Independensi yaitu dalam menjalankan tugasnya, anggota KAP harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam standar profesional akuntan publik yang ditetapkan oleh IAPI. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independen dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*).

Menurut Ardini (2010) menyatakan:

Independensi berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, karena melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Auditor berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik.

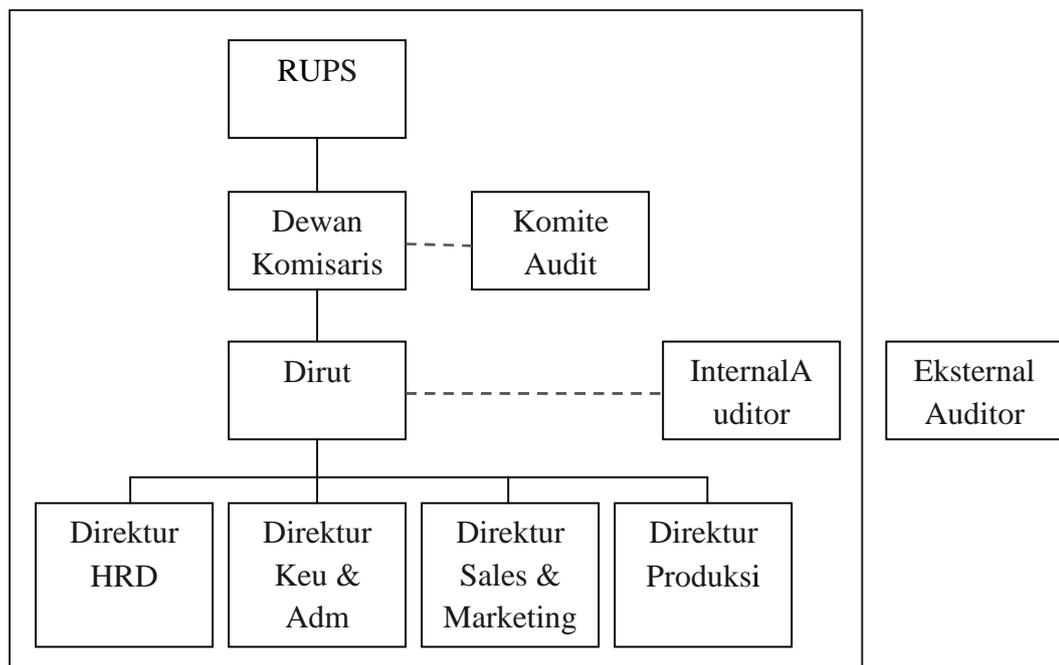
Menurut Arens, *et al* (2014) dalam Mathius Tandiontong (2018, hal. 201) menyatakan “Independensi dalam auditing berarti berpegangan pada pandangan yang tidak memihak didalam penyelenggaraan pengujian audit, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit”.

Dari pengertian independensi menurut para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan yaitu independensi adalah sikap yang dimiliki oleh seorang auditor, dimana seorang auditor tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan suatu pemeriksaan.

b. Jenis Independensi

Menurut PSA No. 4 (SA Seksi 220) dalam penelitian Agoes (2012, hal. 34-35) menyatakan bahwa pengertian independensi bagi akuntan publik dan (external auditor) dan internal auditor ada tiga jenis independensi yaitu:

- 1) *Independent In Appearance* (Independen Dilihat Dari Penampilannya Di Struktur Organisasi Perusahaan)



Sumber: Sukrisno Agoes, Buku 1 Edisi 4

Gambar II – 1
Struktur Organisasi Perusahaan

In appearance, akuntan publik adalah independen karena merupakan pihak di luar perusahaan sedangkan internal auditor tidak independen karena merupakan pegawai perusahaan.

2) *Independent In Fact* (Independensi Dalam Kenyataan/Dalam Menjalankan Tugasnya)

In-Fact, akuntan publik seharusnya independen, sepanjang dalam menjalankan tugasnya memberikan jasa profesional, bisa menjaga integritas dan selalu mentaati kode etik. Profesi kuntan publik dan standar profesional akuntan publik. Jika tidak demikian, akuntan publik *in-fact* tidak independen. *In-fact*, internal auditor bisa independen jika dalam menjalankan tugasnya selalu mematuhi kode etik internal auditor dan *profesional practise framework of internal auditor*, jika tidak demikian internal auditor *in fact* tidak independen.

3) *Independent In Mind* (Independensi Dalam Pemikiran)

Misalnya seorang auditor mendapatkan temuan audit yang memiliki indikasi pelanggaran atau korupsi atau yang memerlukan *audit adjustment* yang material. Kemudian dia berpikir untuk menggunakan *audit findings* tersebut untuk memeras *auditee*. Walaupun baru dipikirkan, belum dilaksanakan, *in-mind auditor* sudah kehilangan independensinya. Hal ini berlaku baik untuk akuntan publik maupun internal auditor.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi

Dari pengertian independensi sendiri dapat diketahui bahwa independensi sangat penting dalam suatu pemeriksaan/audit. Auditor yang indepen akan menghasilkan kualitas audit yang layak dipercaya. Menurut Agusti dan Pertiwi (2013, hal. 5) menyatakan bahwa ada 4 faktor yang penting dalam independensi, yaitu:

1) Lama hubungan dengan klien (*audit tenure*)

Pemerintah Indonesia membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun untuk klien yang sama, sedangkan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Hal ini dilakukan agar auditor tidak terlalu dekat dengan klien sehingga dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi. Karena apabila auditor terlalu dekat dengan klien akan membuat auditor puas dengan apa yang telah dilakukannya sehingga prosedur audit yang dilakukan menjadi kurang tegas dan tergantung pada pernyataan manajemen. Jadi apabila semakin rendah lama hubungan dengan klien (*audit tenure*) akan semakin tinggi tingkat independensi auditor.

2) Tekanan dari klien

Hal ini biasanya muncul pada situasi konflik antara auditor dengan klien dimana auditor dan klien tidak sependapat dengan beberapa hasil pengujian laporan keuangan. Sehingga membuat klien berusaha mempengaruhi auditor untuk melakukan tindakan yang melanggar standar auditing, termasuk dalam pemberian opini yang tidak sesuai dengan keadaan klien. Jadi apabila semakin rendah tekanan dari klien akan semakin tinggi independensi auditor.

3) Telaah dari rekan auditor (*Peer Review*)

Hal ini dilakukan sebagai cara untuk memonitor auditor agar dapat meningkatkan kualitas jasa akuntansi dan audit yang menuntut transparansi pekerjaan. Biasanya *peer review* dilakukan rekan auditor dalam satu Kantor Akuntan Publik (KAP). Jadi apabila semakin tinggi telaah dari rekan auditor (*peer review*) akan semakin tinggi independensi auditor.

4) Jasa *non-audit*

Maksud disini adanya kantor akuntan yang memberikan jasa lain selain audit misalnya jasa konsultasi manajemen dan perpajakan. Hal ini dapat mengakibatkan auditor kehilangan independensi karena secara langsung auditor akan terlibat dalam aktivitas manajemen klien. Jadi apabila semakin rendah jasa non-audit akan semakin tinggi independensi auditor.

4. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Menurut Tandiontong (2018, hal. 288) menyatakan “Kompetensi adalah karakteristik dari seseorang yang dapat diperhatikan, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku, yang dapat menghasilkan kinerja prestasi”.

Menurut Ardini (2010) menyatakan “Kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama”.

Menurut Bedard (1986) dalam penelitian Agusti dan Pertiwi (2013,hal. 4) menyatakan “Keahlian atau kompetensi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dsmsm pengalaman audit”.

Dari pengertian kompetensi menurut para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan yaitu kompetensi adalah seorang auditor yang harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang tinggi agar pada saat melakukan pemeriksaan tidak terjadinya kesalahan dan hal-hal yang tidak diinginkan seperti tidak sesuai dengan standar.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi

Auditor yang kompeten dapat meminimalisir dalam pemberian opini dan kualitas audit yang dihasilkan dapat dipercaya. Menurut Agusti dan Pertiwi (2013) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seorang auditor memiliki sikap kompeten yaitu:

1) Pengetahuan

Seorang auditor harus mempunyai pengetahuan yang tinggi sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pemeriksaan. Pengetahuan yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang dapat dipercaya.

2) Pengalaman

Seorang auditor yang mempunyai pengalaman yang banyak akan lebih memudahkan auditor tersebut untuk melihat kondisi sebuah instalansi yang akan di audit. Pengalaman auditor sangat penting dalam melakukan pemeriksaan karena tanpa pengalaman auditor akan kesulitan melakukan pemeriksaan.

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengalaman kerja, independensi, kompetensi dan kualitas audit yang telah dilakukan.

Diantaranya dilakukan oleh Ardini (2010) menguji tentang pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi terhadap kualitas audit. Populasi pada penelitian ini yaitu eksternal auditor di Sumatera. Kuisisioner yang disebarkan 163 kuisisioner, kuisisioner yang kembali 89. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Pengambilan hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

Singgih dan Bawono (2010) menguji tentang pengaruh independensi, pengalaman, *due professional care* dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik *Big Four* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* untuk menentukan sampel, yaitu sebanyak 95 responden. dari 200 kuisisioner yang disebar, kuisisioner yang kembali 136, kuisisioner yang tidak kembali 11, jadi kuisisioner yang dapat diolah yaitu 125 kuisisioner. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dalam analisis datanya.

Carolita dan Rahardjo (2012) menguji tentang pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi dan komitmen organisasi terhadap kualitas hasil audit. Data diambil dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Responden yaitu KAP (Kantor Akuntan Publik) di Semarang.

Ilmiyati dan Suhardjo (2012) menguji tentang pengaruh akuntabilitas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan sebanyak 52 responden yaitu auditor yang terdapat pada 11 KAP di Semarang. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuisisioner.

Agusti dan Pertiwi (2013) menguji tentang pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit. Penyebaran data dilakukan dengan kuisisioner kepada 163 auditor se Sumatera, tetapi kuisisioner yang kembali sebanyak 89. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa regresi linier berganda. Pengambilan hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

Futri dan Juliarsa (2014) menguji tentang pengaruh Independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman, dan kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit. Penelitian Fitri dan Juliarsa menggunakan

data sekunder berupa daftar nama Kantor Akuntan Publik dan data primer berupa jawaban-jawaban responden dari pengumpulan data kuisisioner. Ada 36 sampel yang memenuhi kriteria.

Jumingan (2014) menguji tentang pengaruh pengalaman kerja terhadap tingkat profesional seorang auditor dalam bidang auditing. Penelitian ini dilakukan di KAP wilayah Yogyakarta dan Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian survey, dengan dimensi waktu cross-sectional research. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, reabilitas, analisis regresi parsial, uji t, analisis regresi berganda, uji F, dan R².

Putri, Kennedy, dan Kurnia (2015) menguji tentang pengaruh pengetahuan auditor pengalaman auditor, kompleksitas tugas, *locus of control* dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*. Populasi yaitu auditor yang berkerja di BPKP di kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan sampel yaitu 92 responden. 50 kuisisioner yang kembali dari 100 kuisisioner yang disebarakan.

Yendrawati dan Mukti (2015) menguji tentang pengaruh gender, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, kemampuan kerja dan pengetahuan auditor terhadap *audit judgement*. Populasi pada penelitian ini yaitu pada perwakilan BPK di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari 40 kuisisioner yang disebarakan, 35 kuisisioner yang kembali.

Wiratama dan Budhiarta (2015) menguji tentang pengaruh independensi, pengalaman kerja, *due professional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Data diambil dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Responden

yaitu KAP (Kantor Akuntan Publik) di Denpasar. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 52 auditor yang menjadi responden.

Rizal dan Liyundira (2016) menguji tentang pengaruh tekanan waktu dan independensi terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan sebanyak 40 responden yaitu auditor yang terdapat pada 8 KAP di Semarang. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuisioner.

Tabel II - 1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ardini (2010)	Variabel Independen : Kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi Variabel Dependen : Kualitas audit	Kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas audit.
2.	Singgih dan Bawono (2010)	Variabel Independen : Independensi, pengalaman, <i>due professional care</i> dan akuntabilitas Variabel Dependen : kualitas audit	Independensi, pengalaman, <i>due professional care</i> dan akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.
3.	Ilmiyati dan Suhardjo (2012)	Variabel Independen : Akuntabilitas dan kompetensi auditor Variabel Dependen : Kualitas audit	Akuntabilitas dan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.
4.	Carolita dan Rahardjo (2012)	Variabel Independen : Pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi dan komitmen organisasi Variabel Dependen : Kualitas hasil audit	- Pengalaman kerja, obyektifitas, integritas, dan komitmen organisasi berpengaruh positif pada kualitas hasil audit. - Independensi dan kompetensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.
5.	Agusti dan Pertiwi (2013)	Variabel Independen : Kompetensi, independensi dan profesionalisme Variabel Dependen : Kualitas audit	Kompetensi, independensi dan profesionalisme memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

6.	Futri dan Juliarsa (2014)	<p>Variabel Independen : Independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman, dan kepuasan kerja auditor</p> <p>Variabel Dependen : Kualitas audit</p>	Independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman, dan kepuasan kerja auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.
7.	Jumingan (2014)	<p>Variabel Independen : Pengalaman kerja terhadap tngkat profesional seorang auditor</p> <p>Variabel Dependen : Bidang auditing</p>	Pengalaman kerja terhadap tingkat profesional seorang auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap bidang auditing.
8.	Putri, Kennedy, dan Kurnia (2015)	<p>Variabel Independen : Pengetahuan auditor, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, <i>locus of control</i> dan tekanan ketaatan</p> <p>Variabel Dependen : <i>Audit Judgment</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan auditor, <i>locus of control</i> dan tekanan ketaatan berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i>. - Pengalaman auditor dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i>.
9.	Wiratama dan Budhiarta (2015)	<p>Variabel Independen : Independensi, pengalaman kerja, <i>due professional care</i>, dan akuntabilitas</p> <p>Variabel Dependen : Kualitas audit</p>	Independensi, pengalaman kerja, <i>due professional care</i> , dan akuntabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
10.	Yendrawati dan Mukti (2015)	<p>Variabel Independen : Pengaruh gender, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, kemampuan kerja dan pengetahuan auditor</p> <p>Variabel Dependen : <i>Audit judgement</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit judgement</i>. - Tekanan ketaatan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit judgement</i>. - Pengalaman auditor, kompleksitas tugas, kemampuan kerja dan pengetahuan auditor berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit judgement</i>.
11.	Rizal dan Liyundira (2016)	<p>Variabel Independen : Tekanan waktu dan independensi</p> <p>Variabel Dependen : Kualitas audit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. - Tekanan waktu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

			kualitas audit.
--	--	--	-----------------

Sumber: pengumpulan Jurnal Penelitian Terdahulu

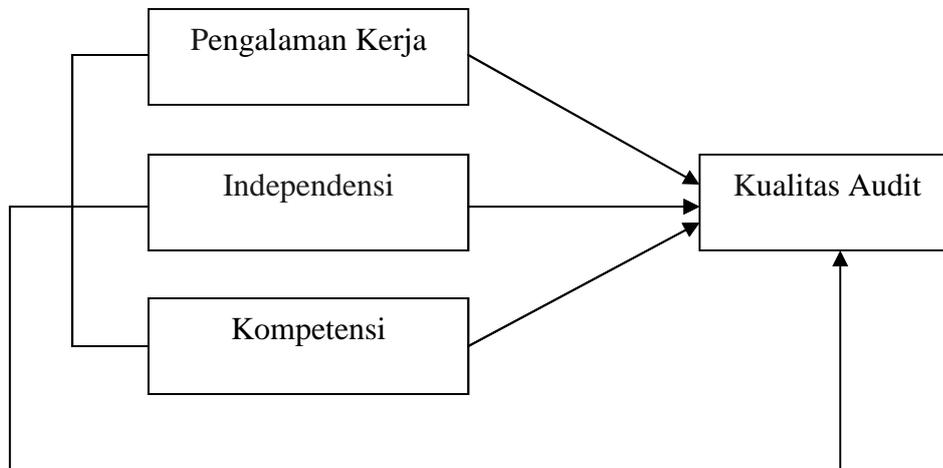
C. Kerangka Konseptual

Pengertian kerangka konseptual menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 109) menyatakan “Kerangka konseptual merupakan penjelasan ilmiah mengenai preposisi antarkonsep/antarkonstruk atau pertautan/hubungan antarvariabel penelitian”.

Kualitas audit yang baik terdapat faktor-faktor pemicunya yaitu pengalaman kerja, independensi, kompetensi, integritas dan obyektivitas yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Kualitas audit yang baik tidak terlepas dari faktor-faktor tersebut. Jika auditor benar-benar menerapkan faktor-faktor tersebut maka auditor akan mendapatkan hasil yang baik. Tetapi pada penelitian ini hanya memakai pengalaman kerja, independensi dan kompetensi sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen.

Pengalaman kerja menunjukkan kurun waktu dan banyaknya laporan keuangan yang diperiksa oleh auditor. Independensi yaitu seorang auditor tidak berpihak pada siapapun. Kompetensi yaitu auditor harus memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

Berikut ini kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar II – 2 :



Gambar II – 2
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Pengertian kerangka konseptual menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 111) menyatakan “Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian”.

Dari uraian teori, kerangka berfikir serta penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengalaman kerja, independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit maka dapat diambil kesimpulan sementara atau hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian Wiratama dan Budiarta (2015) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian Fitri dan Juliarsa (2014) menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Pada penelitian Carolita dan Rahardjo (2012) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

Pengalaman kerja merupakan banyaknya waktu dan banyaknya laporan keuangan yang telah diperiksa oleh auditor. Pengalaman kerja sangat penting bagi auditor terutama untuk auditor junior yang memiliki pengalaman kerja rendah. Pentingnya pengalaman kerja karena berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin banyak pengalaman kerja auditor maka semakin bagus hasil kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas dan peneliti sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian Rizal dan Liyundira (2016) menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian Fitri dan Juliarsa (2014) menyatakan independensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Sedangkan pada penelitian Carolita dan Rahardjo (2012) menyatakan bahwa independensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Independensi merupakan sikap yang tidak memihak pada siapapun. Seorang auditor harus bersikap independen dalam melakukan pekerjaannya. Apabila seorang auditor tidak bersikap independen dalam melakukan pekerjaannya maka auditor tersebut melanggar kode etik. Independensi sangat penting, karena tanpa adanya sikap auditor yang independen maka hasil audit yang dilakukan auditor tidak akan dipercaya oleh masyarakat.

Banyak peneliti yang meneliti tentang independensi berpengaruh terhadap kualitas audit dan hasilnya kebanyakan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dari uraian dan penelitian sebelumnya maka dapat

dirumuskan hipotesis yaitu independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

3. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Pada penelitian Agusti dan Pertiwi (2013) menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian Ilmiyanti dan Suhardjo (2012) menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan dalam penelitian Carolita dan Rahardjo (2012) menyatakan bahwa kompetensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Kompetensi merupakan seorang auditor harus memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya. Auditor harus mempunyai pengetahuan yang luas dan keahlian dibidangnya. Kompetensi dapat diperoleh salah satunya dari pendidikan.

Walaupun penelitian Carolita tentang pengaruh kompetensi terhadap kualitas hasil audit hasilnya tidak berpengaruh signifikan, tetapi banyak penelitian tentang pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dari uraian teori diatas dan penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Penelitian Wiratman dan Budiarta (2015) menyatakan independensi dan pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Penelitian Agusti dan Petiwi (2013) menyatakan independensi dan kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Sedangkan pada penelitian Carolita dan Rahardjo (2012) menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif pada kualitas hasil audit. Sedangkan independensi dan kompetensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Dari penelitian terdahulu masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Tetapi lebih banyak penelitian yang menyatakan bahwa pengalaman kerja, independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari uraian teori diatas dan penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pengertian pendekatan penelitian menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 112) menyatakan “Pendekatan penelitian menggambarkan jenis/bentuk penelitian yang mendasari penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan asosiatif. Pendekatan kuantitatif dilihat dari jenis data sedangkan pendekatan asosiatif dilihat dari cara penjelasannya.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistika. Proses penelitian pada pendekatan kuantitatif bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah dilandasi pada konsep atau teori dan selanjutnya dapat ditetapkan dugaan (hipotesis) atas sebab-akibat yang mungkin terjadi antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang menganalisis bagaimana hubungan suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

B. Definisi Operasional Variabel

Pengertian definisi operasional variabel menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 113) menyatakan “Definisi operasional variabel berupa pengukuran (*measurement*) atau pengujian (*test*) suatu variabel”.

Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas menurut Juliandi, dkk. (2015, Hal. 22) menyatakan “Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat”.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengalaman kerja, independensi dan kompetensi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat menurut Juliandi, dkk. (2015, Hal. 22) menyatakan “Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas”.

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kualitas audit.

Definisi operasional variabel bertujuan untuk mengetahui indikator variabel penelitian. Definisi variabel operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III – 1
Instrumen Pengumpulan Data

Jenis Variabel	Indikator	Skala
Pengalaman Kerja (X1)	Menurut Putri, Kennedy dan Kurnia (2015) : 1. Lamanya waktu auditor bekerja dalam bidangnya 2. Jumlah penugasan 3. Kemampuan auditor mengatasi masalah berdasarkan pengalamannya	<i>Likert</i>
Independensi (X2)	Menurut Agusti dan Pertiwi (2013) : 1. Lama hubungan dengan klien (<i>audit tenure</i>) 2. Tekanan dari klien 3. Telaah dari rekan auditor (<i>peer review</i>) 4. Jasa non-audit	<i>Likert</i>
Kompetensi (X3)	Menurut Ika Sukriah, dkk (2009) dalam Ardini (2010) : 1. Mutu personal	<i>Likert</i>

	2. Pengetahuan umum 3. Keahlian khusus	
Kualitas Audit (Y)	Menurut De Angelo dalam Ilmiyati dan Suhardjo (2012) : 1. Besarnya kompensasi 2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien 3. Komitmen menyelesaikan audit 4. SPAP sebagai pedoman 5. Tidak mudah percaya kenyataan klien 6. Pengambilan keputusan	<i>Likert</i>

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengertian tempat penelitian menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 112) menyatakan “Tempat penelitian adalah bagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap, dimana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut”.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan. Peneliti memilih lokasi penelitian di kota Medan karena tempat untuk diteliti terjangkau dan masih satu kota dengan universitas peneliti. Alasan lainnya yaitu kota Medan merupakan salah satu kota terbesar di Sumatera Utara sehingga memungkinkan auditor lebih berpengalaman, independen dan kompeten dalam memeriksa laporan keuangan.

2. Waktu Penelitian

Pengertian waktu penelitian menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 112) menyatakan “Waktu penelitian adalah mengemukakan secara rinci kapan penelitian dilakukan, kapan berawal dan berakhir, serta membuat tabel jadwal atau skedul waktu penelitian”.

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2018 – Maret 2019.

Tabel III – 2
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		2018				2018				2019				2019				2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset				■																
2	Pengajuan Judul					■															
3	Penulisan Proposal						■	■	■	■											
4	Bimbingan Proposal									■	■										
5	Seminar Proposal											■									
6	Penyebaran Kuisisioner												■	■							
7	Pengolahan Data													■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	
9	Sidang Meja Hijau																			■	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 51) menyatakan “Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian”.

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh auditor yang bekerja di KAP (Kantor Akuntan Publik) di kota Medan. Jumlah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Medan yaitu 172 auditor. Data Kantor Akuntan Publik, jumlah auditor dan pendirian Kantor Akuntan Publik di kota Medan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III – 3
Daftar KAP dan Jumlah Auditor di Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	No. Izin Usaha dan Tahun Berdiri	Jumlah Auditor
1.	KAP Drs. Albert Silalahi &	KEP-1282/KM.1/2016	10

	Rekan (Cabang)	(9 November 2016)	
2.	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/KM.17/1999 (1 April 1999)	4
3.	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan (Cabang)	1271/KM.1/2011 (14 November 2011) ⁴	4
4.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/19929 (27 September 1999)	5
5.	KAP Dorkas Rosmiaty, SE	KEP-243/KM.17/1999 (1 April 1999)	2
6.	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori (Pusat)	110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7.	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
8.	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
10.	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan (Cabang)	697/KM.1/2016 (20 Juli 2016)	10
11.	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	1007/KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12.	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)	15
13.	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
14.	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	8
15.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cabang)	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	7
16.	KAP Lona Trista	KEP-1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
17.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	864/KM.1/2008 (15 Desember 2008)	3
18.	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
19.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
20.	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	13
22.	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	4
23.	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Sk, Ca, CPA	936/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	10
Total			172

Sumber : Directory IAPI 2018

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 51) menyatakan “Sampel merupakan wakil-wakil dari populasi”.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang menjadikan semua populasi menjadi sampel. Metode ini dipilih peneliti dikarenakan variabel independen mengharuskan peneliti untuk menilai semua auditor baik auditor senior maupun auditor junior. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 172 responden/auditor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer. Data primer diperoleh langsung dari KAP di kota Medan berupa data-data mengenai persepsi responden. Peneliti menggunakan sumber data ini dikarenakan lebih efektif dan efisien.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket/kuisisioner. Pada penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah kuisisioner yang terdapat pilihan jawabannya sehingga responden tidak perlu menulis jawaban menurut pendapat responden.

Kuisisioner pada penelitian ini dibuat berdasarkan indikator penelitian dari masing-masing variabel. Kuisisioner akan disebar ke KAP di kota Medan dan akan diambil kembali satu minggu setelah kuisisioner disebar. Kuisisioner yang telah diisi akan langsung diambil oleh peneliti. Selanjutnya kuisisioner yang telah diisi oleh responden akan diseleksi terdahulu mana kuisisioner yang lengkap dan

yang tidak lengkap. Kuesioner yang tidak lengkap tidak diikutsertakan dalam analisis data.

Kuesioner yang akan di sebarakan harus di uji coba terlebih dahulu yaitu dengan menggunakan uji kualitas data. Berikut ini ketentuan untuk uji kualitas data yaitu:

1. Uji Kualitas Data

Dalam melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dibutuhkan kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan, hal ini sangat penting untuk menjaga kualitas kuesioner dalam penelitian ini. Kuesioner perlu diujicobakan kepada responden untuk mengetahui apakah angket tersebut andal dan dapat dipercaya. Oleh karna itu dalam penelitian ini memerlukan uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menguji sah atau valid suatu kuesioner. Suatu kuisioner dapat dikatakan valid jika jawaban dari kuisioner tersebut mampu menjawab apa yang diukur oleh kuisioner tersebut. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan *Korelasi Item Total*, yakni mengkorelasikan skor-skor suatu item angket dengan totalnya.

Perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 17. Dimana validitas data dapat diukur dengan syarat sebagai berikut:

- Apabila probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang diterapkan (Sig. 2-tailed \leq 0.05) atau nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid.

- Apabila probabilitas yang dihitung \geq probabilitas yang diterapkan (Sig. 2-tailed \geq 0.05) atau nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi suatu kuesioner apakah kuesioner itu dapat dipercaya. Perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 17. Dimana reliabilitas data dapat diukur dengan syarat sebagai berikut:

- Apabila nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) $>$ 0.6, maka dapat dikatakan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya.
- Apabila nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) $<$ 0.6, maka dapat dikatakan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang buruk atau tidak dapat dipercaya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Skala *Likert*. Dengan menggunakan skala *likert*, responden akan dimintai pendapat tentang suatu pertanyaan. Skala *likert* menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 5 untuk mendapatkan jawaban sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Pengisian kuesioner dengan memberikan tanda silang pada kolom yang sesuai dengan pendapat responden.

Penilaian kuesioner dapat dilihat dari jawaban responden dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju dengan poin 1 sampai dengan 5. Berikut tabel penilaian kuesioner:

Tabel III – 4
Penilaian Kuisioner

STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5

Keteangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif ini dimana proses untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan dalam kondisi sebenarnya. Analisis statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian yang utama dan data responden.

Menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 139) menyatakan “Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata-

rata (mean), jumlah (sum), simpangan baku (standard deviation), varians (variance), rentang (range), nilai minimum dan maximum, dan sebagainya”.

Analisi deskriptif pada penelitian ini diolah dengan menggunakan sebuah program SPSS versi 17 (*Statistical Package for the Social Sciences*).

2. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

Menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 112) menyatakan:

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik regresi berganda, maka dari itu diperlukan pengujian pada asumsi-asumsi yang ada. Uji asumsi klasik regresi berganda terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau malah sebaliknya.

Perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 17. Dimana normalitas data dapat diukur dengan syarat sebagai berikut:

- Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- Apabila tidak data menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Cara lain menguji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dimana dapat dikatakan normal atau tidaknya data maka dapat diukur dengan syarat sebagai berikut:

- Apabila nilai *Kolmogrov-Smirnov* > 0.05 (Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05), maka data tersebut normal.
- Apabila nilai *Kolmogrov-Smirnov* < 0.05 (Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05), maka data tersebut tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi.

Perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 17. Dimana multikolinearitas dapat diukur dengan syarat sebagai berikut:

- Apabila nilai Variance Inflasi Factor (VIP) < 4 atau 5, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen.
- Apabila nilai Variance Inflasi Factor (VIP) > 4 atau 5, maka terjadi multikolinearitas dalam variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 17. Dimana heterokedastisitas dapat diukur dengan syarat sebagai berikut:

- Apabila titik-titik pada gambar Scatterplot membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas pada model regresi.
- Apabila titik-titik pada gambar Scatterplot menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Cara lain menguji heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Dimana dapat dikatakan terjadi heterokedastisitas atau tidaknya data maka dapat diukur dengan syarat sebagai berikut:

- Apabila nilai Sig (Constant) pada tabel Coefficient > 0.05 atau nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- Apabila nilai Sig. (Constant) pada tabel Coefficient < 0.05 atau nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

a. Persamaan Regresi

Persamaan regresi bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Persamaan regresi pada peneneltian ini diolah dengan menggunakan

sebuah program SPSS 17 (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 17. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas audit

X1 = Pengalaman Kerja

X2 = Independensi

X3 = Kompetensi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Epsilon atau variabel pengganggu

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Juliandi, dkk. (2015, hal. 158) menyatakan “Nilai R^2 adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas”.

Pada penelitian ini uji koefisien determinasi memberikan keterkaitan, seberapa besar variabel independen (pengalaman kerja, independensi dan kompetensi) mempengaruhi variabel dependen (kualitas audit). Uji R^2 pada penelitian ini diolah dengan menggunakan sebuah program SPSS 17 (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 17.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, dengan melihat nilai F dan t pada nilai probabilitasnya. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yaitu berupa uji t dan uji F.

1) Uji t

Uji t bertujuan untuk menganalisis sebuah variabel independen dan variabel dependen, nilai yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai t, maka dapat dilihat nilai probabilitasnya pada tabel Coefficient.

Perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 17. Dimana kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan syarat sebagai berikut:

- Tolak H_0 jika nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. \leq 0.05) atau nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , hal ini berarti terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Terima H_0 jika nilai probabilitas \geq taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. \geq 0.05) atau nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , hal ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2) Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji secara serempak antara variabel independen dan variabel dependen, nilai yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai F, maka dapat dilihat nilai probabilitasnya pada tabel Anova.

Perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 17.

Dimana kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan syarat sebagai berikut:

- Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang diterapkan sebesar 0.05 (Sig. \leq 0.05) atau nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung \geq probabilitas yang diterapkan sebesar 0.05 (Sig. \geq 0.05) atau nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini merupakan pendekatan *asosiatif*. Dalam penelitian ini masing-masing pertanyaan yang tertera dalam angket penelitian yaitu 9 item pertanyaan untuk variabel Pengalaman Kerja (X1), 9 item untuk variabel Independensi (X2), 9 item untuk variabel Kompetensi (X3), dan 9 item untuk variabel Kualitas Audit (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan yaitu terdapat 23 KAP. Pada saat penyebaran kuesioner, seluruh kuesioner disebarkan ke 23 KAP di kota Medan. Dimana kuesioner yang disebar sebanyak 172 kuesioner, kuesioner yang kembali sebanyak 73 kuesioner, dimana 3 kuesioner tidak dapat diolah sehingga sampel pada penelitian ini yaitu 70 responden. Penarikan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Berikut ini merupakan tabel penyebaran dan pengembalian kuesioner.

Tabel IV – 1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	172
Kuesioner yang tidak dapat diolah	3
Kuesioner yang dapat diolah	70
Kuesioner yang kembali	73

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

2. Karakteristik Responden

Pada bagian ini menjelaskan tentang data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. data deskriptif yang digunakan yaitu data yang menggambarkan kondisi responden sebagai informasi tambahan untuk dapat memahami hasil-hasil penelitian. Berikut ini level dan tanggung jawab staf dalam kantor akuntan publik :

a. Auditor Junior

Auditor junior adalah akuntan yang melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.

b. Auditor Senior

Auditor senior adalah akuntan yang melaksanakan audit, bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana dan bertugas untuk mengarahkan dan *me-review* pekerjaan auditor junior.

c. Manajer

Manajer bertindak sebagai pengawas audit; bertugas untuk membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit; *mereview* kertas kerja, laporan audit, dan *management letter*. Biasanya manajer melakukan pengawasan terhadap pekerjaan beberapa auditor senior.

d. *Partner* (Rekan)

Partner menduduki jabatan tertinggi dalam perikatan audit, bertanggung jawab atas hubungan dalam klien, bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai auditing. *Partner* menandatangani laporan audit dan

management letter, dan bertanggung jawab terhadap penagihan *fee* audit dari klien.

Berikut ini merupakan deskripsi responden yang berisi tentang jenis kelamin, pendidikan terakhir, umur, dan jabatan :

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel IV – 2
Jenis Kelamin Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	45	64.3	64.3	64.3
Perempuan	25	35.7	35.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 3

Dari Tabel IV – 2 menunjukkan bahwa jumlah auditor laki-laki yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 45 dan frekuensinya yaitu 64.3%. Sedangkan auditor perempuan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang dan frekuensinya yaitu 35.7%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini di dominasi oleh auditor laki-laki yang bekerja di kantor akuntan publik di kota Medan.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel IV – 3
Tingkat Pendidikan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	10	14.3	14.3	14.3
S1	53	75.7	75.7	90.0
S2	7	10.0	10.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 3

Dari Tabel IV – 3 diatas dapat dilihat bahwa auditor yang berpendidikan D3 sebanyak 10 orang dan frekuensinya yaitu 14.3%, auditor yang berpendidikan S1 sebanyak 53 orang dan frekuensinya yatu sebesar 75.7%, sedangkan auditor yang berpendidikan S2 sebanyak 7 orang dengan frekuensi sebesar 10%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan di dominasi oleh auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di kota Medan yatu auditor yang berpendidikan S1.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Tabel IV – 4
Tingkat Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 25 Tahun	8	11.4	11.4	11.4
26-30 Tahun	27	38.6	38.6	50.0
31-36 Tahun	28	40.0	40.0	90.0
> 36 Tahun	7	10.0	10.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 3

Dari Tabel IV – 4 diatas dapat dilihat bahwa auditor yang berusia < 25 tahun sebanyak 8 orang dengan frekuensi 11.4%, auditor yang berusia 26-30 tahun sebanyak 27 orang dengan frekuensi 38.6%, auditor yang berusia 31-36 tahun sebanyak 28 orang dengan frekuensi 40%, sedangkan auditor yang berusia > 36 tahun sebanyak 7 orang dengan frekuensi 10%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa tingkat usia auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di kota Medan di dominasi oleh auditor yang berusia 31-36 tahun.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

**Tabel IV – 5
Jabatan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Auditor Junior	29	41.4	41.4	41.4
Auditor Senior	41	58.6	58.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 3

Dari Tabel IV – 5 diatas dapat dilihat bahwa auditor junior sebanyak 29 orang dengan frekuensi 41.4%, sedangkan auditor senior sebanyak 41 orang dengan frekuensi 58.6%. Dengan demikian jabatan auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di kota Medan di dominasi oleh auditor junior.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini dalam menguji validitas data digunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 17. Data yang dapat diolah pada penelitian ini yaitu 70. Berdasarkan hasil pengujian validitas data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV – 6
Hasil Uji Validitas**

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Taraf Signifikan	<i>Sig. (2-Tailed)</i>	Keterangan
Kompetensi					
Item 1	0.556	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 2	0.470	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 3	0.549	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 4	0.548	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 5	0.385	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 6	0.555	0.235	0.05	0.000	Valid

Item 7	0.498	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 8	0.402	0.235	0.05	0.001	Valid
Item 9	0.494	0.235	0.05	0.000	Valid
Independensi					
Item 1	0.794	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 2	0.673	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 3	0.316	0.235	0.05	0.008	Valid
Item 4	0.794	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 5	0.289	0.235	0.05	0.015	Valid
Item 6	0.794	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 7	0.713	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 8	0.673	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 9	0.321	0.235	0.05	0.007	Valid
Kompetensi					
Item 1	0.415	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 2	0.553	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 3	0.522	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 4	0.555	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 5	0.699	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 6	0.699	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 7	0.412	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 8	0.498	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 9	0.385	0.235	0.05	0.001	Valid
Kualitas Audit					
Item 1	0.532	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 2	0.293	0.235	0.05	0.014	Valid
Item 3	0.546	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 4	0.551	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 5	0.707	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 6	0.707	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 7	0.473	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 8	0.469	0.235	0.05	0.000	Valid
Item 9	0.411	0.235	0.05	0.000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Instumen data setiap butir pernyataan dikoreksi valid atau tidaknya sebuah pernyataan dengan cara uji validitas. Setiap pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau probabilitas yang dihitung (*Sig. 2-tailed*) ≤ 0.05 . r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0.235. Dari Tabel IV – 6 diatas dapat dilihat bahwa semua butir pernyataan r_{hitung} nya $>$ dari r_{tabel} dimana $r_{tabel} = 0.2319$. *Sig. 2-tailed* $<$ 0.05, dari pernyataan pada tabel IV – 6 dapat dilihat bahwa semua probabilitas

hitungnya lebih kecil dari probabilitas yang ditetapkan. Dapat disimpulkan semua butir pernyataan dalam kuesioner pada penelitian ini valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dalam menguji reliabilitas digunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 17. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV – 7
Uji Reliabilitas Pengalaman Kerja (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.609	9

Sumber : Lampiran 12

Dari Tabel IV – 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 yaitu $0.609 > 0.6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pengalaman kerja dinyatakan reliabel (dapat dipercaya).

Tabel IV – 8
Uji Reliailitas Independensi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	9

Sumber : Lampiran 13

Dari Tabel IV – 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 yaitu $0.800 > 0.6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pengalaman kerja dinyatakan relabel (dapat dipercaya).

Tabel IV – 9
Uji Reliailitas Kompetensi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	9

Sumber : Lampiran 14

Dari Tabel IV – 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 yaitu $0.623 > 0.6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pengalaman kerja dinyatakan relabel (dapat dipercaya).

Tabel IV – 10
Uji Reliailitas Kualitas Audit (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	9

Sumber : Lampiran 15

Dari Tabel IV – 10 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 yaitu $0.627 > 0.6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pengalaman kerja dinyatakan relabel (dapat dipercaya).

4. Hasil Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini meliputi variabel pengalaman kerja, independensi, kompetensi sebagai variabel bebas dan kualitas audit sebagai variabel terikat. Dimana pada masing-masing setiap variabel akan di deskripsikan tentang frekuensi dan persentase.

1) Analisis Statistik Deskriptif Pengalaman Kerja (X1)

Tabel IV – 11
Item 1 Variabel Pengalaman Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.4	1.4	1.4
TS	3	4.3	4.3	5.7
N	18	25.7	25.7	31.4
S	27	38.6	38.6	70.0
SS	21	30.0	30.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas atau obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 38.6%.

Tabel IV – 12
Item 2 Variabel Pengalaman Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.4	1.4	1.4
TS	1	1.4	1.4	2.9
N	17	24.3	24.3	27.1
S	30	42.9	42.9	70.0
SS	21	30.0	30.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan. Persentase

terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 30 responden dengan persentase 42.9%.

Tabel IV – 13
Item 3 Variabel Pengalaman Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	10.0	10.0	10.0
	N	13	18.6	18.6	28.6
	S	35	50.0	50.0	78.6
	SS	15	21.4	21.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan atau memperkecil penyebab tersebut. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 35 responden dengan persentase 50%.

Tabel IV – 14
Item 4 Variabel Pengalaman Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.9	2.9	2.9
	N	21	30.0	30.0	32.9
	S	29	41.4	41.4	74.3
	SS	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan semakin lama bekerja sebagai auditor, semakindapat mendeteksi kesalahan yang

dilakukan obyek pemeriksaan. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 29 responden dengan persentase 41.4%.

Tabel IV – 15
Item 5 Variabel Pengalaman Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.4	1.4	1.4
	TS	4	5.7	5.7	7.1
	N	18	25.7	25.7	32.9
	S	27	38.6	38.6	71.4
	SS	20	28.6	28.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan kekeliruan dalam pengupulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 38.6%.

Tabel IV – 16
Item 6 Variabel Pengalaman Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	4.3	4.3	4.3
	N	19	27.1	27.1	31.4
	S	30	42.9	42.9	74.3
	SS	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas. Persentase terbanyak

yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 30 responden dengan persentase 42.9%.

Tabel IV – 17
Item 7 Variabel Pengalaman Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.9	2.9	2.9
N	16	22.9	22.9	25.7
S	33	47.1	47.1	72.9
SS	19	27.1	27.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 33 responden dengan persentase 47.1%.

Tabel IV – 18
Item 8 Variabel Pengalaman Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.4	1.4	1.4
TS	2	2.9	2.9	4.3
N	20	28.6	28.6	32.9
S	28	40.0	40.0	72.9
SS	19	27.1	27.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor yang berpengalaman dapat mengatasi masalah dengan cepat. Persentase

terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 33 responden dengan persentase 47.1%.

Tabel IV – 19
Item 9 Variabel Pengalaman Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.4	1.4	1.4
	N	16	22.9	22.9	24.3
	S	32	45.7	45.7	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor berpengalaman dapat mengatasi masalah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 33 responden dengan persentase 47.1%.

Berdasarkan item pernyataan pada variabel pengalaman kerja, item pernyataan yang memiliki tingkat frekuensi tertinggi yaitu ada ada item 3 yaitu semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan atau memperkecil penyebab tersebut, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang dengan frekuensi 50%.

2) Analisis Statistik Deskriptif Independensi (X2)

Tabel IV – 20
Item 1 Variabel Independensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	4.3	4.3	4.3
TS	9	12.9	12.9	17.1
N	13	18.6	18.6	35.7
S	24	34.3	34.3	70.0
SS	21	30.0	30.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan semakin banyak jumlah klien yang auditor audit, menjadikan audit yang auditor lakukan semakin baik. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 24 responden dengan persentase 34.3%.

Tabel IV – 21
Item 2 Variabel Independensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	8.6	8.6	8.6
N	20	28.6	28.6	37.1
S	23	32.9	32.9	70.0
SS	21	30.0	30.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan seorang auditor disebut berpengalaman apabila memiliki masa kerja 3 tahun. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 23 responden dengan persentase 28.6%.

Tabel IV – 22
Item 3 Variabel Independensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	16	22.9	22.9	22.9
	S	27	38.6	38.6	61.4
	SS	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan Pengalaman penugasan audit mempengaruhi ketepatan dalam menganalisis suatu kasus. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 38.6% dan sangat setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 38.6%.

Tabel IV – 23
Item 4 Variabel Independensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4.3	4.3	4.3
	TS	9	12.9	12.9	17.1
	N	13	18.6	18.6	35.7
	S	24	34.3	34.3	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 24 responden dengan persentase 34.3%.

Tabel IV – 24
Item 5 Variabel Independensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	4.3	4.3	4.3
	S	53	75.7	75.7	80.0
	SS	14	20.0	20.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan jika audit yang auditor lakukan buruk, maka auditor dapat menerima sanksi dari klien. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 53 responden dengan persentase 75.7%.

Tabel IV – 25
Item 6 Variabel Independensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4.3	4.3	4.3
	TS	9	12.9	12.9	17.1
	N	13	18.6	18.6	35.7
	S	24	34.3	34.3	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor memerlukan telaah dari rekan auditor lan karena kurang dirasa manfaatnya. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 24 responden dengan persentase 34.3%.

Tabel IV – 26
Item 7 Variabel Independensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.4	1.4	1.4
	TS	2	2.9	2.9	4.3
	N	21	30.0	30.0	34.3
	S	26	37.1	37.1	71.4
	SS	20	28.6	28.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan pimpinan tim audit harus menggantikan auditor yang menghadapi gangguan terhadap konflik kepentingan. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 26 responden dengan persentase 37.1%.

Tabel IV – 27
Item 8 Variabel Independensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	8.6	8.6	8.6
	N	20	28.6	28.6	37.1
	S	23	32.9	32.9	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 23 responden dengan persentase 32.9%.

Tabel IV – 28
Item 9 Variabel Independensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.7	5.7	5.7
	N	22	31.4	31.4	37.1
	S	26	37.1	37.1	74.3
	SS	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 17

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan fasilitas yang diterima dari klien menjadikan auditor sungkan terhadap klien sehingga kurang bebas dalam melakukan audit. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 26 responden dengan persentase 37.1%.

3) Analisis Statistik Deskriptif Kompetensi (X3)

Tabel IV – 29
Item 1 Variabel Kompetensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4.3	4.3	4.3
	TS	9	12.9	12.9	17.1
	N	13	18.6	18.6	35.7
	S	24	34.3	34.3	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 18

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 24 responden dengan persentase 34.3%.

Tabel IV – 30
Item 2 Variabel Kompetensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	4.3	4.3	4.3
	N	15	21.4	21.4	25.7
	S	34	48.6	48.6	74.3
	SS	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 18

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 34 responden dengan persentase 48.6%.

Tabel IV – 31
Item 3 Variabel Kompetensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	16	22.9	22.9	22.9
	S	27	38.6	38.6	61.4
	SS	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 18

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor harus mampu bekerja dalam tim. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 28.6% dan setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 28.6%.

Tabel IV – 32
Item 4 Variabel Kompetensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	2.9	2.9	2.9
	S	41	58.6	58.6	61.4
	SS	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 18

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 41 responden dengan persentase 58.6%.

Tabel IV – 33
Item 5 Variabel Kompetensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	8.6	8.6	8.6
	S	43	61.4	61.4	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 18

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 43 responden dengan persentase 61.4%.

Tabel IV – 34
Item 6 Variabel Kompetensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	8.6	8.6	8.6
	S	43	61.4	61.4	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 18

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor publik. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 43 responden dengan persentase 61.4%.

Tabel IV – 35
Item 7 Variabel Kompetensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	5.7	5.7	5.7
	S	48	68.6	68.6	74.3
	SS	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 18

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 48 responden dengan persentase 68.6%.

Tabel IV – 36
Item 8 Variabel Kompetensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	22	31.4	31.4	31.4
	S	27	38.6	38.6	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 18

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 38.6%.

Tabel IV – 37
Item 9 Variabel Kompetensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	5	7.1	7.1	7.1
	S	55	78.6	78.6	85.7
	SS	10	14.3	14.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 18

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempersentasikan laporan dengan baik. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 55 responden dengan persentase 78.6%.

4) Analisis Statistik Deskriptif Kualitas Audit (Y)

Tabel IV – 38
Item 1 Variabel Kualitas Audit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	16	22.9	22.9	22.9
S	27	38.6	38.6	61.4
SS	27	38.6	38.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 19

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan besarnya kompensasi yang saya terima tidak akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 38.6% dan responden adalah setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 38.6%.

Tabel IV – 39
Item 2 Variabel Kualitas Audit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	8.6	8.6	8.6
N	13	18.6	18.6	27.1
S	35	50.0	50.0	77.1
SS	16	22.9	22.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 19

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan saya akan melaporkan semua kesalahan klien. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 35 responden dengan persentase 50%.

Tabel IV – 40
Item 3 Variabel Kualitas Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	11.4	11.4	11.4
	S	38	54.3	54.3	65.7
	SS	24	34.3	34.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 19

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat dijadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 38 responden dengan persentase 54.3%.

Tabel IV – 41
Item 4 Variabel Kualitas Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	2.9	2.9	2.9
	S	41	58.6	58.6	61.4
	SS	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 19

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 41 responden dengan persentase 58.6%.

Tabel IV – 42
Item 5 Variabel Kualitas Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	8.6	8.6	8.6
	S	43	61.4	61.4	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 19

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 43 responden dengan persentase 61.4%.

Tabel IV – 43
Item 6 Variabel Kualitas Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	8.6	8.6	8.6
	S	43	61.4	61.4	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 19

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan sebagai auditor saya memiliki standar etika yang tinggi untuk mengetahui akuntansi dan auditing. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 43 responden dengan persentase 61.4%.

Tabel IV – 44
Item 7 Variabel Kualitas Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	5.7	5.7	5.7
	S	48	68.6	68.6	74.3
	SS	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 19

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan saya selalu berusaha melaksanakan pekerjaan lapangan sesuai dengan standar pekerja lapangan audit. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 48 responden dengan persentase 68.6%.

Tabel IV – 45
Item 8 Variabel Kualitas Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	22	31.4	31.4	31.4
	S	27	38.6	38.6	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 19

Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 38.6%.

Tabel IV – 46
Item 9 Variabel Kualitas Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	5	7.1	7.1	7.1
	S	55	78.6	78.6	85.7
	SS	10	14.3	14.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber : Lampiran 19

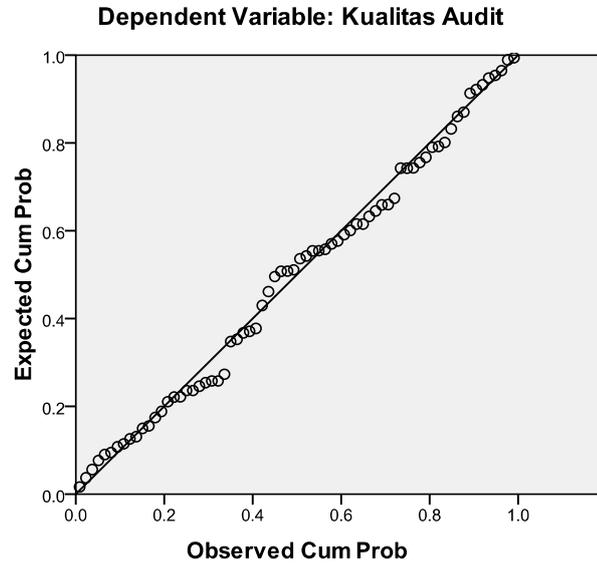
Berdasarkan tabel diatas, jawaban jawaban responden tentang pernyataan saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit. Persentase terbanyak yang dijawab oleh responden adalah setuju sebanyak 27 responden dengan persentase 38.6%.

b. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan untuk melihat apakah data pada variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilihat pada grafik normal p-p plot, jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut normal. Tetapi grafik normal p-p plot belum tentu membuktikan bahwa data tersebut normal. Cara lain menguji normalitas data denga uji *Kolmogrov-smirnov*.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV – 1
Normal P-P Plot

Sumber : Lampiran 20

Dari gambar IV – 1 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini berasumsi normal.

Agar lebih jelas dapat dilihat tabel *Kolmogrov-smirnov* ini :

Tabel IV – 47
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengalaman Kerja	Independensi	Kompetensi	Kualitas Audit
N		70	70	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.31	34.90	36.89	37.30
	Std. Deviation	3.813	5.349	3.237	2.951
	Most Extreme Differences				
	Absolute	.114	.133	.109	.099
	Positive	.094	.059	.057	.099
	Negative	-.114	-.133	-.109	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.956	1.110	.909	.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.321	.170	.380	.501

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 21

Data dikatakan normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 0.05 (Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05). Dari tabel uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) (X1 = 0.321, X2 = 0.170, X3 = 0.380, Y = 0.501) > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pengalaman kerja, independensi, kompetensi, dan kualitas adalah berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi. Uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel *Coefficients*, nilai Variance Inflasi Factor (VIP) < 4 atau 5, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen.

Tabel IV – 48
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.194	2.256		1.859	.068		
Pengalaman Kerja	.156	.048	.202	3.267	.002	.779	1.284
Independensi	.156	.040	.283	3.926	.000	.574	1.742
Kompetensi	.895	.059	.982	15.156	.000	.709	1.411

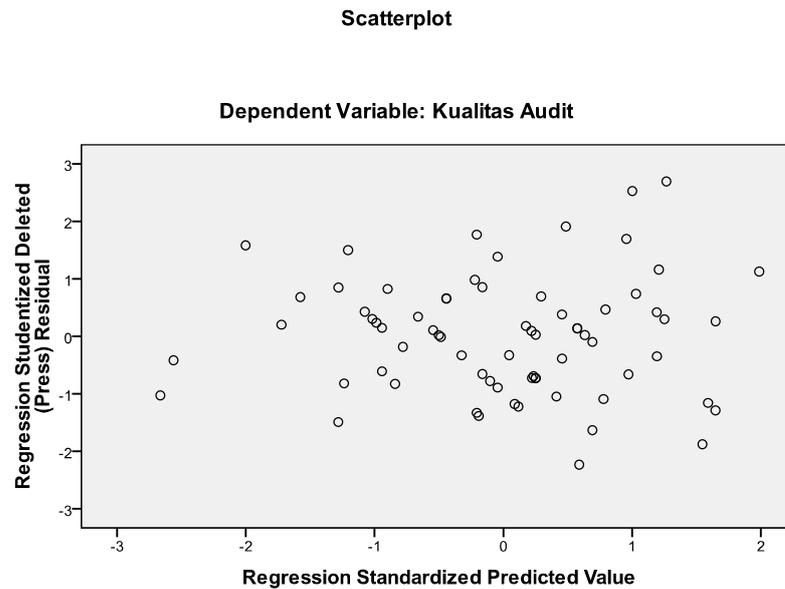
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Lampiran 20

Dari tabel uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF ($X_1 = 1.284$, $X_2 = 1.742$, $X_3 = 1.411$) < 4 atau 5 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi pada model regresi pada penelitian ini yaitu variabel pengalaman kerja, independensi dan kompetensi.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dala model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas data dapat dilihat pada gambar *scatterplot*, jika titik-titik pada gambar menyabar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Tetapi gambar *scatterplot* belum tentu membuktikan bahwa data tersebut normal. Cara lain menguji heterokedastisitas denga uji *Glejser*.



Gambar IV – 2
Scatterplot

Sumber : Lampiran 20

Dari gambar IV – 2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Agar lebih jelas dapat dilihat tabel *Coefficients* ini :

Tabel IV – 49
Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.194	2.256		1.859	.068		
Pengalaman Kerja	.156	.048	.202	3.267	.002	.779	1.284
Independensi	.156	.040	.283	3.926	.000	.574	1.742
Kompetensi	.895	.059	.982	15.156	.000	.709	1.411

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Lampiran 20

Dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai Sig. (Constant) pada tabel Coefficient > 0.05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Cara menentukan t_{tabel} yaitu $n-2$ ($70 - 2 = 68$), t_{tabel} penelitian ini yaitu 1.995. Dari tabel uji heterokedastisitas diatas dapat dilihat nilai $t_{hitung} = 1.859 < 1.995$ dan Sig. (constant) = 0.68 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

c. Analisis Regresi Berganda

1) Persamaan Regresi

Persamaan regresi bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel *Coefficients* sebagai berikut :

Tabel IV – 50
Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.194	2.256		1.859	.068		
Pengalaman Kerja	.156	.048	.202	3.267	.002	.779	1.284
Independensi	.156	.040	.283	3.926	.000	.574	1.742
Kompetensi	.895	.059	.982	15.156	.000	.709	1.411

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Lampiran 20

Berdasarkan tabel persamaan regresi diatas hasil proses dengan menggunakan program SPSS sebagai perhitungan, maka hasilnya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4.194 + 0.156X1 + (-0.156)X2 + 0.95X3 + e$$

$$Y = 4.194 + 0.156X1 - 0.156X2 + 0.95X3 + e$$

Penjelasan persamaan regresi diatas :

- Nilai konstanta sebesar 4.194, artinya jika variabel Pengalaman Kerja (X1), Independensi (X2), dan Kompetensi (X3) dianggap 0 maka Kualitas Audit (Y) bernilai 4.194.
- Nilai variabel Pengalaman Kerja (X1) sebesar 0.156, artinya setiap kenaikan variabel Pengalaman Kerja (X1) sebesar 1% maka Kualitas Audit (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.156 atau 15.6%.
- Nilai variabel Independensi (X2) sebesar 0.156, artinya setiap kenaikan variabel Independensi (X2) sebesar 1% maka Kualitas Audit (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.156 atau 15.6%.
- Nilai variabel Kompetensi (X3) sebesar 0.95, artinya setiap kenaikan variabel Kompetensi (X3) sebesar 1% maka Kualitas Audit (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.95 atau 95%.

2) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Uji R² dapat dilihat pada tabel *Model Summar*.

Tabel IV – 51
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.896 ^a	.803	.795	1.337	.803	89.953	3	66	.000

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Lampiran 20

Dari tabel uji R² diatas dapat dilihat bahwa nilai R² sebesar 0.803, hal ini berarti 80.3% variasi kualitas audit ditentukan oleh peran variabel pengalaman kerja, independensi, dan kompetensi. Sementara 19.7 persen adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk di dalam model regresi ini.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial maupun pengaruh secara simultan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

a) Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidaknya dalam hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Penarikan hipotesis berpengaruh apabila tolak H₀ jika nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. \leq 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji t dapat dilihat di tabel *Coefficients* sebagai berikut :

Tabel IV – 52
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.194	2.256		1.859	.068		
Pengalaman Kerja	.156	.048	.202	3.267	.002	.779	1.284
Independensi	.156	.040	.283	3.926	.000	.574	1.742
Kompetensi	.895	.059	.982	15.156	.000	.709	1.411

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Lampiran 20

Cara menentukan t_{tabel} yaitu $n-2$ ($70 - 2 = 68$), t_{tabel} penelitian ini yaitu

1.995. Hasil uji parsial tabel uji t diatas dapat dilihat bahwa :

- Pengalaman Kerja (X1) Terhadap Kualitas Audit (Y)

t hitung $>$ t tabel ($3.267 > 1.995$) atau Sig. $<$ 0.05 ($0.002 < 0.05$) maka tolak H_0 artinya terdapat pengaruh signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas audit.

- Independensi (X2) Terhadap Kualitas Audit (Y)

t hitung $>$ t tabel ($3.926 > 1.995$) atau Sig. $<$ 0.05 ($0.000 < 0.05$)maka tolak H_0 artinya terdapat pengaruh signifikan independensi terhadap kualitas audit.

- Kompetensi (X3) Terhadap Kualitas Audit (Y)

t hitung $>$ t tabel ($15.156 > 1.995$) atau Sig. $<$ 0.05 ($0.000 < 0.05$)maka tolak H_0 artinya terdapat pengaruh signifikan kompetensi terhadap kualitas audit.

b) Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat berpengaruh atau tidaknya secara keseluruhan atau simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penarikan hipotesis berpengaruh apabila tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang diterapkan sebesar 0.05 ($\text{Sig.} \leq 0.05$) dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji F dapat dilihat di tabel *Annova* sebagai berikut :

Tabel IV – 53
Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482.656	3	160.885	89.953	.000 ^a
	Residual	118.044	66	1.789		
	Total	600.700	69			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Lampiran 20

Cara menentukan t_{tabel} yaitu menentukan dk pembilang ($k-1 = 3 - 1 = 2$) dan dk penyebut ($n-k- = 70 - 3 = 67$), t_{tabel} penelitian ini yaitu 3.13. Hasil penelitian secara uji simultan dari tabel diatas dapat dilihat F sebesar $89.953 > 3.13$ dan nilai Sig. Sebesar $0.000 < 0.05$, maka tolak H_0 artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara pengalaman kerja, independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengalaman Kerja (X1) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Variabel pengalaman kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.156, artinya variabel pengalaman kerja

yang dimiliki oleh auditor mengalami kenaikan setiap satu satuan maka kualitas audit akan mengikat sebesar 0.156 satuan. Untuk melihat pengalaman kerja auditor terdapat tiga dimensi, yaitu lamanya waktu auditor bekerja dalam bidangnya, jumlah penugasan, dan kemampuan auditor mengatasi masalah berdasarkan pengalaman.

Hasil pengujian hipotesis pada uji t, menunjukkan bahwa nilai t pada variabel pengalaman kerja yaitu 3.267 dan sig. yaitu 0.002. Nilai t tabel adalah 1.995, $dk = n - 2 = 70 - 2 = 68$. Tolak H_0 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3.267 > 1.995$. Hal ini berarti pada penelitian ini pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.

Pengalaman kerja adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pengalaman kerja memiliki manfaat antara lain mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan, dan mencari penyebab munculnya kesalahan. Hal ini berarti jika seorang auditor memiliki pengalaman kerja yang cukup maka pada saat proses pemeriksaan akan memudahkan auditor dalam menemukan kesalahan pada laporan keuangan. Jika auditor memiliki pengalaman kerja yang kurang maka pada saat proses pemeriksaan akan terhambat dan proses pemeriksaan akan berjalan lama. Faktor-faktor kualitas audit salah satunya termasuk pengalaman kerja seorang auditor akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mathius Tandiontong yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit termasuk pengalaman kerja. Hasil penelitian ini berpengaruh positif artinya semakin tinggi

pengalaman kerja seorang auditor maka semakin bagus pula kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiratama dan Budhiarta (2015) dan penelitian Carolita dan Rahardjo (2012) yang mengatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Independensi (X2) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Variabel independensi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.156, artinya variabel independensi yang dimiliki oleh auditor mengalami kenaikan setiap satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0.156 satuan.

Hasil pengujian hipotesis pada uji t, menunjukkan bahwa nilai t pada variabel independensi yaitu 3.926 dan sig. yaitu 0.000. Nilai t tabel adalah 1.995, $dk = n - 2 = 70 - 2 = 68$. Tolak H_0 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3.926 > 1.995$. Hal ini berarti pada penelitian ini independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.

Independensi merupakan sikap yang dimiliki oleh seorang auditor, dimana seorang auditor tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan suatu pemeriksaan. Untuk melihat independensi auditor terdapat empat dimensi, yaitu lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, dan jasa non-audit. Hal ini berarti jika seorang auditor bersikap independensi terhadap klien maka kualitas audit yang dihasilkan akan mencerminkan keadaan keuangan suatu instansi dengan sesungguhnya. Jika tingkat independensi seorang auditor rendah maka kualitas audit yang dihasilkan tidak mencerminkan keadaan keuangan suatu

instalansi sesungguhnya. Faktor-faktor kualitas audit salah satunya termasuk independensi seorang auditor akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mathius Tandiontong yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit termasuk independensi. Hasil penelitian ini berpengaruh positif artinya semakin tinggi independensi seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan dapat dipercaya. Apabila auditor independen dalam menjalankan tugasnya maka kualitas audit yang dihasilkan akan sesuai dengan kondisi perusahaan yang diaudit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiratama dan Budhiarta (2015) dan penelitian Agusti dan Pertiwi (2013) yang mengatakan bahwa independensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Kompetensi (X3) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Variabel kompetensi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.895, artinya variabel kompetensi yang dimiliki oleh auditor mengalami kenaikan setiap satu satuan maka kualitas audit akan mengkat sebesar 0.895 satuan. Untuk melihat kompetensi auditor terdapat tiga dimensi, yaitu mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus.

Hasil pengujian hipotesis pada uji t, menunjukkan bahwa nilai t pada variabel kompetensi yaitu 15.156 dan sig. yaitu 0.000. Nilai t tabel adalah 1.995, $dk = n - 2 = 70 - 2 = 68$. Tolak H_0 berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, $15.156 > 1.995$. Hal ini berarti pada penelitian ini kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.

Kompetensi merupakan seorang auditor yang harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang tinggi agar pada saat melakukan pemeriksaan tidak terjadi kesalahan dan hal-hal yang tidak diinginkan seperti tidak sesuai dengan standar. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi antara lain pengalaman dan pengetahuan. Hal ini berarti jika seorang auditor memiliki sikap kompetensi yang tinggi maka pada saat proses pemeriksaan akan memudahkan auditor dalam menemukan kesalahan pada laporan keuangan dan kualitas audit yang dihasilkan dapat dipercaya. Jika auditor memiliki sikap kompetensi yang rendah maka pada saat proses pemeriksaan akan terhambat, proses pemeriksaan akan berjalan lama, dan kualitas audit yang dihasilkan tidak dapat dipercaya. Faktor-faktor kualitas audit salah satunya termasuk kompetensi seorang auditor akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mathius Tandiontong yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit termasuk kompetensi. Hasil penelitian ini berpengaruh positif artinya semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin bagus pula kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ilmiyati dan Suhardjo (2012) dan penelitian Agusti dan Pertiwi (2013) yang mengatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit.

4. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa pengalaman kerja, independensi, dan kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

kualitas audit. Dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $89.953 > 3.13$ dan taraf signifikan hitung $<$ taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti dari ketiga variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengalaman kerja, independensi dan kompetensi memiliki pengaruh secara menyeluruh terhadap variabel terikat yaitu kualitas audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mathius Tandiontong yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu pelaksanaan ujian sertifikasi akuntan publik yang saat ini sudah diganti menjadi CPA, penerapan standar profesional akuntan publik, penerapan kode etik, penerapan aturan yang diterapkan oleh BAPEPAM, dan pelaksanaan *peer review* atas penerapan mutu yang diterapkan oleh kantor akuntan publik. Dimana pengalaman kerja, independensi dan kompetensi termasuk kedalam penerapan kode etik akuntan publik. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman kerja, independensi, dan kompetensi sudah sangat jelas mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian secara parsial

- Pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi pengalaman kerja seorang auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
- Independensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
- Kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

2. Pengujian secara simultan

- Pengalaman kerja, independensi dan kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada variabel yang diteliti oleh peneliti. Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini yaitu pengalaman kerja, independensi, dan kompetensi. Sedangkan variabel terikat yang diteliti yaitu kualitas audit.
2. Peneliti hanya menyebarkan kuesioner di kota Medan.
3. Peneliti hanya meneliti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.
4. Tidak semua Kantor Akuntan Publik menerima kuesioner dikarenakan kesibukan auditor mempersiapkan laporan auditor independen.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel bebas dalam penelitian, sehingga pembaca dapat mengetahui banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar meluaskan lagi tempat penelitian tidak hanya di kota Medan.
3. Bagi peneliti juga dapat melakukan penelitian pada auditor internal yang di perusahaan dan auditor pemerintahan di BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), Inspektorat Kota atau Inspektorat Provisi dan BPKP.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar menyesuaikan kondisi auditor sehingga responden atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat merespon atau menerima lebih banyak kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A *et al.* (2015). *Auditing dan Jasa Assurance* (edisi kelimabelas). Jakarta : PENERBIT ERLANGGA.
- Elisha Muliani Singgih, Icuk Rangga Bawono (2010). “Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. 2010.
- Febrina Prima Putri, Kennedy, Pipin Kurnia (2015). “Pengaruh Pengetahuan Auditor Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, *Locus Of Control* Dan Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgment*”. *Jom FEKON*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Vol. 2 No. 2, Oktober 2015.
- Feny Ilmiyanto, Johanes Suhardjo (2012). “Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Vol. 1 No. 1, Januari 2012.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2018). “*Directory Kantor Akuntan Publik Dan Akuntan Publik 2018*”.
<http://iapi-lib.com/directory-2018/#p=1>. Diakses 21 Desember 2018.
- Jualiandi, A dkk. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis* (cetakan kedua). Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan (2014). “Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Tngkat Profesional Seorang Auditor Dalam Bidang Auditing”. *Among Makarti*, Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Vol. 7 No. 13, Juli 2014.

- Lilis Ardini (2010). "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Ekonomi*, Staf Pengajar STIESIA Surabaya. No. 3, 2010.
- Mathius Tandiotong (2018). *Kualitas Audit dan Pengukurannya* (cetakan kedua). Bandung : ALFABETA.
- Metha Kartika Carolita, Shiddiq Nur Suhardjo (2012). "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit". *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Vol. 1 No. 1, 2012.
- Mutia Fauziah (2018). "Disanksi OJK, Ini Tanggapan Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny". *Kompas*, 02 Oktober 2018, Jakarta.
- Noviansyah Rizal, Fetri Setyo Liyundira (2016). "Pengaruh Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, STIE Widya Gama Lumajang. Vol. 6 No. 1, Maret 2016.
- Ns (2017). "Perhitungan Kerugian Negara Dinilai Keliru". *Harian Analisa*, 13 Januari 2017, Medan.
- Putu Septiani Putri, Gede Juliarsa (2014). "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 7 No. 2, 2014.
- Reni Yendrawati, Dheane Kurnia Mukti (2015). "Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja Dan

Pengetahuan Auditor Terhadap *Audit Judgement*". Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Vol. 4 No. 1, Januari 2015.

Reporter SatuHarapan (2017). "AS Denda Kantor Akuntan RI Rp. 13 M karena Selewengkan Audit". *Satu Harapan*, 10 Februari 2017, Washington.

Restu Agusti, Nastia Putri Pertiwi (2013). "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Vol. 21 No. 3, September 2013.

Sari dan Laksito (2011). "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit". *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. 2011

Sukrisno Agoes (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik (buku 1, edisi 4)*. Jakarta Selatan : SALEMBA EMPAT.

William Jefferson Wiratama, Ketut Budiarta (2015). "Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, *Due Professional Care*, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Vol. 10 No. 1, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden

Kantor Akuntan Publik Medan

Di tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, saya:

Nama : Eva Oktaviana
NPM : 1505170426
Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)**”.

Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuesioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2019

Hormat Saya,

Eva Oktaviana

Cara Pengisian Kuesioner:

1. Tulislah identitas anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angkt dengan cermat.
3. Berikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondiis anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilihan jawaban yang tersedia:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sanagat Tidak Setuju

Identitas Responden:

1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Pendidikan Terakhir : D3 S2
 S1 Lain-lain
3. Umur : Kurang dari 25 tahun 31-36 tahun
 26-30 tahun Lebih dari 36 tahun
4. Jabatan : Auditor Junior
 Auditor Senior

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN KERJA (X1)

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator : Lamanya Waktu Auditor Bekerja Dalam Bidangny						
1.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas atau obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan atau memperkecil penyebab tersebut.					
4.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan.					
Indikator : Jumlah Penugasan						
5.	Kekeliruan dalam pengupulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
6.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.					
Indikator: Kemampuan auditor mengatasi masalah berdasarkan pengalaman						
7.	Pada saat proses pemeriksaan auditor membutuhkan pengalaman yang cukup.					
8.	Auditor yang berpengalaman dapat mengatasi masalah dengan cepat.					
9.	Auditor berpengalaman dapat mengatasi masalah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.					

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI (X2)

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator : Lama hubungan dengan klien						
1.	Semakin banyak jumlah klien yang auditor lakukan semakin baik.					
2.	Seorang auditor disebut berpengalaman apabila memiliki masa kerja 3 tahun.					
3.	Pengalaman penugasan audit mempengaruhi ketepatan dalam menganalisis suatu kasus.					
4.	Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun.					
Indikator: Tekanan dari klien						
5.	Jika audit yang auditor lakukan buruk, maka auditor dapat menerima sanksi dari klien.					
Indikator: Telaah dari rekan auditor						
6.	Auditor memerlukan telaah dari rekan auditor lain karena kurang dirasa manfaatnya.					
7.	Pimpinan tim audit harus menggantikan auditor yang menghadapi gangguan terhadap konflik kepentingan.					
8.	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.					
Indikator: Jasa non-audit						
9.	Fasilitas yang diterima dari klien menjadikan auditor sungkan terhadap klien sehingga kurang bebas dalam melakukan audit.					

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI (X3)

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator : Mutu personal						
1.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.					
2.	Auditor harus dapat menerima bahwa tidak					

	ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif.					
3.	Auditor harus mampu bekerja dalam tim.					
Indikator : Pengetahuan umum						
4.	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis.					
5.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data.					
6.	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor publik.					
Indikator: Keahlian khusus						
7.	Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat.					
8.	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.					
9.	Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempersentasikan laporan dengan baik.					

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator : Besarnya kompensasi						
1.	Besarnya kompensasi yang saya terima tidak akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.					
2.	Saya akan melaporkan semua kesalahan klien.					
Indikator: pemahan terhadap sistem informasi akuntansi klien						
3.	Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat dijadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat.					
Indikator: Komitmen menyelesaikan audit						
4.	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
Indikator: SPAP sebagai pedoman						
5.	Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan					

	standar umum audit.					
6.	Sebagai auditor saya memiliki standar etika yang tinggi untuk mengetahui akuntansi dan auditing.					
7.	Saya selalu berusaha melaksanakan pekerjaan lapangan sesuai dengan standar pekerja lapangan audit.					
Indikator: Tidak mudah percaya kenyataan klien						
8.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
Indikator: Pengambilan keputusan						
9.	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					

Lampiran 2

KARAKTERISTIK IDENTITAS RESPONDEN

No. Resp.	Identitas Responden			
	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Umur	Jabatan
1.	1	2	2	1
2.	1	2	2	1
3.	1	2	2	1
4.	1	2	2	2
5.	1	2	2	2
6.	1	2	2	2
7.	2	2	3	2
8.	2	2	3	2
9.	1	2	4	2
10.	1	2	3	2
11.	1	2	4	1
12.	1	2	2	1
13.	1	3	1	1
14.	2	1	1	2
15.	1	2	2	2
16.	1	2	4	1
17.	1	2	3	2
18.	1	2	2	1
19.	1	2	2	2
20.	2	2	2	1
21.	1	2	2	2
22.	1	2	2	2
23.	1	1	2	2
24.	1	1	2	2
25.	2	1	1	2
26.	2	3	1	1
27.	2	2	2	1
28.	1	3	2	1
29.	2	2	1	1
30.	1	2	1	2
31.	1	3	1	2
32.	1	2	3	2
33.	1	3	3	2
34.	2	2	3	1
35.	1	2	3	2
36.	1	2	3	1
37.	1	2	3	2
38.	2	2	3	1
39.	1	2	3	1

40.	1	2	3	1
41.	1	2	3	1
42.	2	2	3	1
43.	1	2	2	2
44.	1	2	2	2
45.	1	2	4	2
46.	1	2	1	2
47.	2	1	2	2
48.	1	1	3	1
49.	1	2	4	2
50.	1	2	3	1
51.	2	1	3	2
52.	2	1	4	1
53.	2	1	2	2
54.	1	2	3	1
55.	2	2	4	2
56.	2	2	3	2
57.	1	2	3	2
58.	1	2	3	2
59.	1	2	3	2
60.	2	2	3	2
61.	2	2	2	2
62.	1	2	2	1
63.	2	2	3	1
64.	2	2	3	1
65.	2	2	2	1
66.	1	3	3	2
67.	2	3	2	2
68.	2	2	3	2
69.	1	2	2	2
70.	2	1	2	1

Keterangan :

Jenis Kelamin

1. Laki-laki
2. Perempuan

Tingkat Pendidikan

1. D3
2. S1
3. S2

Umur

1. < 25 tahun
2. 26-30 tahun
3. 31-36 tahun
4. > 36 tahun

Jabatan

1. Auditor Junior
2. Auditor Senior

Lampiran 3

Data Frekuensi Identitas Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	45	64.3	64.3	64.3
	perempuan	25	35.7	35.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhr

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	10	14.3	14.3	14.3
	S1	53	75.7	75.7	90.0
	S2	7	10.0	10.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	8	11.4	11.4	11.4
	26-30 tahun	27	38.6	38.6	50.0
	31-36 tahun	28	40.0	40.0	90.0
	> 36 tahun	7	10.0	10.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	auditor junior	29	41.4	41.4	41.4
	auditor senior	41	58.6	58.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

39	4	5	5	5	3	5	5	3	5	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	3	4	4	5	3	5	5	4	4	37
42	4	5	3	4	4	4	4	3	3	34
43	5	4	4	3	4	3	4	4	4	35
44	2	5	5	5	2	4	5	5	5	38
45	5	4	4	4	3	4	4	4	4	36
46	5	3	4	5	5	5	5	3	3	38
47	4	4	4	4	4	4	3	5	5	37
48	5	3	4	5	5	5	5	4	4	40
49	3	5	5	4	3	4	3	5	5	37
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	3	3	2	3	3	4	3	5	3	29
52	4	4	4	5	4	5	4	5	5	40
53	3	4	4	5	3	5	5	4	4	37
54	4	5	2	3	2	3	2	5	3	29
55	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38
56	3	5	5	4	3	3	3	5	5	36
57	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40
58	5	5	3	4	5	3	5	3	3	36
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	5	5	5	3	5	4	5	3	5	40
61	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
62	4	5	3	3	4	3	4	3	2	31
63	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38
64	3	5	4	5	2	3	4	3	5	34
65	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
66	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38
67	5	5	3	3	5	5	5	5	5	41
68	4	3	4	5	4	2	4	4	5	35
69	3	4	2	4	3	4	4	3	4	31
70	4	5	3	4	5	3	5	3	5	37
	274	279	268	273	271	273	279	272	283	2472
r_{hitung}	0.556	0.470	0.549	0.548	0.385	0.555	0.498	0.402	0.494	
r_{tabel}	0.235									
kriteria	Valid									

Keterangan:

SS : Sangat Setuju 5
S : Setuju 4
N : Netral 3
TS : Tidak Setuju 2
SS : Sangat Tidak Setuju 1

Lampiran 5

**TABULASI DATA ANGKET
VARIABEL INDEPENDENSI (X2)**

No Resp.	Independensi (X2)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	3	5	4	5	4	3	3	4	35
2	5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
3	4	3	5	4	3	4	5	3	5	36
4	2	4	5	2	5	2	3	4	4	31
5	3	5	5	3	4	3	4	5	3	35
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	3	5	5	3	4	3	5	5	5	38
12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
13	2	3	3	2	3	2	2	3	4	24
14	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
16	4	2	4	4	5	4	3	2	5	33
17	5	3	5	5	4	5	5	3	3	38
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	5	5	3	5	4	5	4	5	2	38
20	2	5	3	2	4	2	5	5	5	33
21	4	3	5	4	4	4	3	3	3	33
22	5	4	3	5	4	5	4	4	4	38
23	5	3	5	5	4	5	3	3	3	36
24	4	5	5	4	4	4	5	5	5	41
25	3	5	4	3	4	3	5	5	3	35
26	2	3	5	2	4	2	1	3	2	24
27	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32
28	4	2	3	4	4	4	3	2	2	28
29	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32
30	4	5	5	4	4	4	5	5	5	41
31	4	3	5	4	4	4	3	3	3	33
32	3	4	4	3	5	3	4	4	4	34
33	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	5	5	5	5	4	5	5	5	3	42
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	5	3	5	5	5	5	3	3	3	37
38	1	4	3	1	5	1	4	4	4	27

39	3	5	5	3	5	3	5	5	3	37
40	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
41	3	5	5	3	5	3	5	5	4	38
42	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
43	5	3	5	5	4	5	3	3	4	37
44	2	5	5	2	4	2	4	5	5	34
45	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
46	5	5	4	5	4	5	5	5	3	41
47	4	3	3	4	4	4	4	3	5	34
48	5	5	5	5	4	5	5	5	3	42
49	1	3	5	1	4	1	3	3	5	26
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
51	3	3	4	3	4	3	4	3	5	32
52	4	3	4	4	4	4	5	3	5	36
53	3	5	3	3	4	3	5	5	4	35
54	2	3	5	2	4	2	3	3	3	27
55	5	4	5	5	4	5	4	4	4	40
56	3	2	3	3	4	3	3	2	5	28
57	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
58	5	3	4	5	4	5	3	3	3	35
59	2	4	4	2	4	2	4	4	4	30
60	5	5	3	5	4	5	4	5	3	39
61	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40
62	4	3	3	4	4	4	3	3	5	33
63	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40
64	2	2	3	2	4	2	3	2	2	22
65	4	5	3	4	4	4	5	5	5	39
66	5	4	5	5	4	5	3	4	4	39
67	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
68	1	2	4	1	4	1	2	2	3	20
69	3	4	5	3	4	3	4	4	4	34
70	5	2	4	5	4	5	3	2	3	33
	261	269	291	261	291	261	272	269	268	2443
r_{hitung}	0.794	0.673	0.316	0.794	0.289	0.794	0.713	0.673	0.321	
r_{tabel}	0.235									
kriteria	Valid									

Keterangan:

SS : Sangat Setuju 5
S : Setuju 4
N : Netral 3
TS : Tidak Setuju 2
SS : Sangat Tidak Setuju 1

Lampiran 6

**TABULASI DATA ANGKET
VARIABEL KOMPETENSI (X3)**

No Resp.	Kompetensi (X3)									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	3	5	3	4	4	5	3	4	35
2	5	4	4	5	3	3	3	5	5	37
3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	41
4	2	3	5	4	3	3	4	3	3	30
5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	42
6	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
7	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
8	4	3	4	5	5	5	5	5	4	40
9	3	4	3	4	4	4	4	3	4	33
10	4	3	4	5	4	4	4	4	4	36
11	3	4	5	4	4	4	4	5	4	37
12	4	5	4	4	5	5	4	4	4	39
13	2	3	3	5	3	3	3	3	3	28
14	5	3	4	5	5	5	4	4	4	39
15	4	5	5	4	4	4	4	5	4	39
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
17	5	2	5	4	4	4	4	5	4	37
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
19	5	5	3	4	4	4	4	4	4	37
20	2	4	3	4	4	4	4	3	4	32
21	4	5	5	4	4	4	5	4	5	40
22	5	4	3	5	5	5	4	3	4	38
23	5	3	5	4	4	4	4	5	4	38
24	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
25	3	5	4	4	4	4	4	3	4	35
26	2	4	5	4	4	4	4	4	4	35
27	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
28	4	4	3	4	4	4	4	5	4	36
29	3	3	4	5	4	4	4	4	4	35
30	4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
31	4	3	5	5	3	3	4	4	5	36
32	3	5	4	5	4	4	5	5	4	39
33	2	3	3	4	4	4	3	3	5	31
34	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
35	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
37	5	5	5	5	4	4	5	5	3	41
38	1	5	3	5	5	5	5	3	5	37

39	3	4	5	5	5	5	5	3	5	40
40	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
41	3	5	5	5	5	5	5	4	5	42
42	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
43	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
44	2	4	5	5	5	5	5	5	4	40
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
46	5	4	4	4	4	4	4	3	4	36
47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
48	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39
49	1	4	5	5	5	5	5	4	4	38
50	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
52	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
53	3	4	3	5	5	5	4	3	4	36
54	2	4	5	4	4	4	4	5	4	36
55	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
56	3	4	3	4	4	4	5	3	5	35
57	5	3	5	4	3	3	3	4	4	34
58	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
59	2	4	4	4	4	4	4	4	3	33
60	5	2	3	4	4	4	4	3	4	33
61	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
62	4	4	3	4	4	4	4	5	4	36
63	5	3	4	5	5	5	4	4	4	39
64	2	2	3	3	3	3	5	3	3	27
65	4	4	3	4	5	5	4	4	4	37
66	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
67	5	3	4	4	4	4	4	3	4	35
68	1	4	4	4	4	4	5	5	4	35
69	3	5	5	5	4	4	4	4	4	38
70	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
	261	277	291	305	295	295	294	279	285	2582
r_{hitung}	0.415	0.553	0.522	0.555	0.699	0.699	0.412	0.498	0.385	
r_{tabel}	0.235									
kriteria	Valid									

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju 5
- S : Setuju 4
- N : Netral 3
- TS : Tidak Setuju 2
- SS : Sangat Tidak Setuju 1

Lampiran 7

**TABULASI DATA ANGGKET
VARIABEL KUALITAS AUDIT (Y)**

No Resp.	Kualitas Audit									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	4	3	3	4	4	5	3	4	35
2	4	5	5	5	3	3	3	5	5	38
3	5	3	4	5	5	5	5	3	4	39
4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	34
5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	40
6	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
7	5	3	5	5	5	5	4	4	4	40
8	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
9	3	2	4	4	4	4	4	3	4	32
10	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
11	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39
12	4	5	4	4	5	5	4	4	4	39
13	3	4	3	5	3	3	3	3	3	30
14	4	3	4	5	5	5	4	4	4	38
15	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
17	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
18	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
19	3	4	5	4	4	4	4	4	4	36
20	3	5	5	4	4	4	4	3	4	36
21	5	4	5	4	4	4	5	4	5	40
22	3	2	5	5	5	5	4	3	4	36
23	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39
24	5	3	4	5	5	5	4	4	4	39
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
27	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
28	3	4	4	4	4	4	4	5	4	36
29	4	3	4	5	4	4	4	4	4	36
30	5	4	4	4	4	4	5	5	4	39
31	5	4	3	5	3	3	4	4	5	36
32	4	2	4	5	4	4	5	5	4	37
33	3	4	3	4	4	4	3	3	5	33
34	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
35	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
36	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
37	5	4	3	5	4	4	5	5	3	38
38	3	5	5	5	5	5	5	3	5	41

39	5	4	5	5	5	5	5	3	5	42
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
41	5	3	5	5	5	5	5	4	5	42
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
43	5	3	5	5	5	5	4	4	4	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
47	3	4	5	4	4	4	4	4	4	36
48	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39
49	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
50	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
51	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
52	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
53	3	2	4	5	5	5	4	3	4	35
54	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39
55	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
56	3	2	5	4	4	4	5	3	5	35
57	5	4	3	4	3	3	3	4	4	33
58	4	3	5	4	4	4	4	5	4	37
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
60	3	5	4	4	4	4	4	3	4	35
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	3	5	4	4	4	4	4	5	4	37
63	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
64	3	3	3	3	3	3	5	3	3	29
65	3	5	4	4	5	5	4	4	4	38
66	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
67	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
68	4	3	4	4	4	4	5	5	4	37
69	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
70	4	3	4	4	4	4	4	5	4	36
	291	271	296	305	295	295	294	279	285	2611
r_{hitung}	0.532	0.293	0.546	0.551	0.707	0.707	0.473	0.469	0.411	
r_{tabel}	0.235									
kriteria	Valid									

Keterangan:

SS : Sangat Setuju 5
S : Setuju 4
N : Netral 3
TS : Tidak Setuju 2
SS : Sangat Tidak Setuju 1

Lampiran 8

Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja (X1)

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.107	.088	.084	.564**	.138	.255*	.110	.005	.556**
	Sig. (2-tailed)		.376	.470	.490	.000	.254	.033	.363	.966	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_2	Pearson Correlation	.107	1	.168	.101	-.002	.099	.042	.130	.483**	.470**
	Sig. (2-tailed)	.376		.164	.406	.985	.416	.727	.284	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_3	Pearson Correlation	.088	.168	1	.236*	-.096	.349**	.142	.323**	.245*	.549**
	Sig. (2-tailed)	.470	.164		.049	.429	.003	.242	.006	.041	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_4	Pearson Correlation	.084	.101	.236*	1	-.017	.429**	.379**	.103	.214	.548**
	Sig. (2-tailed)	.490	.406	.049		.890	.000	.001	.396	.076	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_5	Pearson Correlation	.564**	-.002	-.096	-.017	1	-.053	.288*	-.172	.087	.385**
	Sig. (2-tailed)	.000	.985	.429	.890		.663	.015	.155	.473	.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_6	Pearson Correlation	.138	.099	.349**	.429**	-.053	1	.195	.275*	.074	.555**
	Sig. (2-tailed)	.254	.416	.003	.000	.663		.105	.021	.541	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_7	Pearson Correlation	.255*	.042	.142	.379**	.288*	.195	1	-.126	.073	.493**
	Sig. (2-tailed)	.033	.727	.242	.001	.015	.105		.300	.550	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_8	Pearson Correlation	.110	.130	.323**	.103	-.172	.275*	-.126	1	.113	.402**
	Sig. (2-tailed)	.363	.284	.006	.396	.155	.021	.300		.353	.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_9	Pearson Correlation	.005	.483**	.245*	.214	.087	.074	.073	.113	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.966	.000	.041	.076	.473	.541	.550	.353		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Skor_to	Pearson Correlation	.556**	.470**	.549**	.548**	.385**	.555**	.493**	.402**	.494**	1

total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

Uji Validitas Variabel Independensi (X2)

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Skor_tootal
Item_1	Pearson Correlation	1	.184	.130	1.000**	.106	1.000**	.301*	.184	.011	.794**
	Sig. (2-tailed)		.128	.285	.000	.381	.000	.011	.128	.931	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_2	Pearson Correlation	.184	1	.151	.184	.184	.184	.728**	1.000**	.207	.673**
	Sig. (2-tailed)	.128		.211	.128	.127	.128	.000	.000	.085	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_3	Pearson Correlation	.130	.151	1	.130	.170	.130	.088	.151	.019	.316**
	Sig. (2-tailed)	.285	.211		.285	.159	.285	.470	.211	.877	.008
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_4	Pearson Correlation	1.000**	.184	.130	1	.106	1.000**	.301*	.184	.011	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.128	.285		.381	.000	.011	.128	.931	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_5	Pearson Correlation	.106	.184	.170	.106	1	.106	.144	.184	.101	.289*
	Sig. (2-tailed)	.381	.127	.159	.381		.381	.234	.127	.408	.015
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_6	Pearson Correlation	1.000**	.184	.130	1.000**	.106	1	.301*	.184	.011	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.128	.285	.000	.381		.011	.128	.931	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_7	Pearson Correlation	.301*	.728**	.088	.301*	.144	.301*	1	.728**	.372**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.470	.011	.234	.011		.000	.002	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_8	Pearson Correlation	.184	1.000**	.151	.184	.184	.184	.728**	1	.207	.673**
	Sig. (2-tailed)	.128	.000	.211	.128	.127	.128	.000		.085	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_9	Pearson Correlation	.011	.207	.019	.011	.101	.011	.372**	.207	1	.321**
	Sig. (2-tailed)	.931	.085	.877	.931	.408	.931	.002	.085		.007
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Skor_to	Pearson Correlation	.794**	.673**	.316**	.794**	.289*	.794**	.713**	.673**	.321**	1

total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.015	.000	.000	.000	.007	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10

Uji Validitas Variabel Kompetensi (X3)

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Skor_tootal
Item_1	Pearson Correlation	1	-.028	.130	.018	.066	.066	-.267*	.203	.010	.415**
	Sig. (2-tailed)		.816	.285	.880	.589	.589	.026	.093	.936	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_2	Pearson Correlation	-.028	1	.150	.202	.326**	.326**	.259*	.204	.242*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.816		.214	.093	.006	.006	.030	.090	.043	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_3	Pearson Correlation	.130	.150	1	.211	.116	.116	.206	.336**	.049	.522**
	Sig. (2-tailed)	.285	.214		.080	.338	.338	.087	.004	.685	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_4	Pearson Correlation	.018	.202	.211	1	.533**	.533**	.153	.114	.246*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.880	.093	.080		.000	.000	.207	.346	.040	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_5	Pearson Correlation	.066	.326**	.116	.533**	1	1.000**	.421**	.038	.264*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.589	.006	.338	.000		.000	.000	.755	.027	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_6	Pearson Correlation	.066	.326**	.116	.533**	1.000**	1	.421**	.038	.264*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.589	.006	.338	.000	.000		.000	.755	.027	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_7	Pearson Correlation	-.267*	.259*	.206	.153	.421**	.421**	1	.111	.179	.412**
	Sig. (2-tailed)	.026	.030	.087	.207	.000	.000		.359	.138	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_8	Pearson Correlation	.203	.204	.336**	.114	.038	.038	.111	1	.003	.498**
	Sig. (2-tailed)	.093	.090	.004	.346	.755	.755	.359		.981	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_9	Pearson Correlation	.010	.242*	.049	.246*	.264*	.264*	.179	.003	1	.385**
	Sig. (2-tailed)	.936	.043	.685	.040	.027	.027	.138	.981		.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Skor_to	Pearson Correlation	.415**	.553**	.522**	.555**	.699**	.699**	.412**	.498**	.385**	1

total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11

Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.074	.131	.211	.116	.116	.206	.336**	.049	.532**
	Sig. (2-tailed)		.544	.279	.080	.338	.338	.087	.004	.685	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_2	Pearson Correlation	.074	1	.106	-.117	-.059	-.059	-.133	.082	.023	.293*
	Sig. (2-tailed)	.544		.383	.333	.628	.628	.272	.500	.848	.014
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_3	Pearson Correlation	.131	.106	1	.180	.330**	.330**	.120	.150	.238*	.546**
	Sig. (2-tailed)	.279	.383		.137	.005	.005	.322	.216	.047	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_4	Pearson Correlation	.211	-.117	.180	1	.533**	.533**	.153	.114	.246*	.551**
	Sig. (2-tailed)	.080	.333	.137		.000	.000	.207	.346	.040	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_5	Pearson Correlation	.116	-.059	.330**	.533**	1	1.000**	.421**	.038	.264*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.338	.628	.005	.000		.000	.000	.755	.027	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_6	Pearson Correlation	.116	-.059	.330**	.533**	1.000**	1	.421**	.038	.264*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.338	.628	.005	.000	.000		.000	.755	.027	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_7	Pearson Correlation	.206	-.133	.120	.153	.421**	.421**	1	.111	.179	.473**
	Sig. (2-tailed)	.087	.272	.322	.207	.000	.000		.359	.138	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_8	Pearson Correlation	.336**	.082	.150	.114	.038	.038	.111	1	.003	.469**
	Sig. (2-tailed)	.004	.500	.216	.346	.755	.755	.359		.981	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Item_9	Pearson Correlation	.049	.023	.238*	.246*	.264*	.264*	.179	.003	1	.411**
	Sig. (2-tailed)	.685	.848	.047	.040	.027	.027	.138	.981		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Skor_to	Pearson Correlation	.532**	.293*	.546**	.551**	.707**	.707**	.473**	.469**	.411**	1

total	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12

Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Kerja (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	9

Lampiran 13

Uji Reliabilitas Variabel Independensi (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	9

Lampiran 14

Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	9

Lampiran 15

Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	9

Lampiran 16

Data Frekuensi Variabel Pengalaman Kerja (X1)

Item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.4	1.4	1.4
	TS	3	4.3	4.3	5.7
	N	18	25.7	25.7	31.4
	S	27	38.6	38.6	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.4	1.4	1.4
	TS	1	1.4	1.4	2.9
	N	17	24.3	24.3	27.1
	S	30	42.9	42.9	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	10.0	10.0	10.0
	N	13	18.6	18.6	28.6
	S	35	50.0	50.0	78.6
	SS	15	21.4	21.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.9	2.9	2.9
	N	21	30.0	30.0	32.9
	S	29	41.4	41.4	74.3

SS	18	25.7	25.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Item_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.4	1.4	1.4
TS	4	5.7	5.7	7.1
N	18	25.7	25.7	32.9
S	27	38.6	38.6	71.4
SS	20	28.6	28.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Item_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	4.3	4.3	4.3
N	19	27.1	27.1	31.4
S	30	42.9	42.9	74.3
SS	18	25.7	25.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Item_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.9	2.9	2.9
N	16	22.9	22.9	25.7
S	33	47.1	47.1	72.9
SS	19	27.1	27.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Item_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.4	1.4	1.4
TS	2	2.9	2.9	4.3
N	20	28.6	28.6	32.9

S	28	40.0	40.0	72.9
SS	19	27.1	27.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Item_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.4	1.4	1.4
	N	16	22.9	22.9	24.3
	S	32	45.7	45.7	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lampiran 17

Data Frekuensi Variabel Independensi (X2)

Item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4.3	4.3	4.3
	TS	9	12.9	12.9	17.1
	N	13	18.6	18.6	35.7
	S	24	34.3	34.3	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	8.6	8.6	8.6
	N	20	28.6	28.6	37.1
	S	23	32.9	32.9	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	16	22.9	22.9	22.9
	S	27	38.6	38.6	61.4
	SS	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4.3	4.3	4.3
	TS	9	12.9	12.9	17.1
	N	13	18.6	18.6	35.7
	S	24	34.3	34.3	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	4.3	4.3	4.3
	S	53	75.7	75.7	80.0
	SS	14	20.0	20.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4.3	4.3	4.3
	TS	9	12.9	12.9	17.1
	N	13	18.6	18.6	35.7
	S	24	34.3	34.3	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.4	1.4	1.4
	TS	2	2.9	2.9	4.3
	N	21	30.0	30.0	34.3
	S	26	37.1	37.1	71.4
	SS	20	28.6	28.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	8.6	8.6	8.6
	N	20	28.6	28.6	37.1
	S	23	32.9	32.9	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.7	5.7	5.7
	N	22	31.4	31.4	37.1
	S	26	37.1	37.1	74.3
	SS	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lampiran 18

Data Frekuensi Variabel Kompetensi (X3)

Item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4.3	4.3	4.3
	TS	9	12.9	12.9	17.1
	N	13	18.6	18.6	35.7
	S	24	34.3	34.3	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	4.3	4.3	4.3
	N	15	21.4	21.4	25.7
	S	34	48.6	48.6	74.3
	SS	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	16	22.9	22.9	22.9
	S	27	38.6	38.6	61.4
	SS	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	2.9	2.9	2.9
	S	41	58.6	58.6	61.4
	SS	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	8.6	8.6	8.6
	S	43	61.4	61.4	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	8.6	8.6	8.6
	S	43	61.4	61.4	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	5.7	5.7	5.7
	S	48	68.6	68.6	74.3
	SS	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	22	31.4	31.4	31.4
	S	27	38.6	38.6	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	5	7.1	7.1	7.1
	S	55	78.6	78.6	85.7
	SS	10	14.3	14.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lampiran 19

Data Frekuensi Variabel Kualitas Audit (Y)

Item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	16	22.9	22.9	22.9
	S	27	38.6	38.6	61.4
	SS	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	8.6	8.6	8.6
	N	13	18.6	18.6	27.1
	S	35	50.0	50.0	77.1
	SS	16	22.9	22.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	11.4	11.4	11.4
	S	38	54.3	54.3	65.7
	SS	24	34.3	34.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	2	2.9	2.9	2.9
	S	41	58.6	58.6	61.4
	SS	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	8.6	8.6	8.6
	S	43	61.4	61.4	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	8.6	8.6	8.6
	S	43	61.4	61.4	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	5.7	5.7	5.7
	S	48	68.6	68.6	74.3
	SS	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	22	31.4	31.4	31.4
	S	27	38.6	38.6	70.0
	SS	21	30.0	30.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Item_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	5	7.1	7.1	7.1
	S	55	78.6	78.6	85.7
	SS	10	14.3	14.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lampiran 20

Uji Asumsi Klasik

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.896 ^a	.803	.795	1.337	.803	89.953	3	66	.000

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482.656	3	160.885	89.953	.000 ^a
	Residual	118.044	66	1.789		
	Total	600.700	69			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.194	2.256		1.859	.068					
	Pengalaman Kerja	.156	.048	.202	3.267	.002	.235	.373	.178	.779	1.284
	Independensi	.156	.040	.283	3.926	.000	.333	.435	.214	.574	1.742
	Kompetensi	.895	.059	.982	15.156	.000	.865	.881	.827	.709	1.411

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pengalaman Kerja	Independensi	Kompetensi
1	1	3.977	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.012	17.900	.10	.03	.73	.01
	3	.008	22.046	.02	.67	.00	.23
	4	.003	38.537	.88	.30	.27	.77

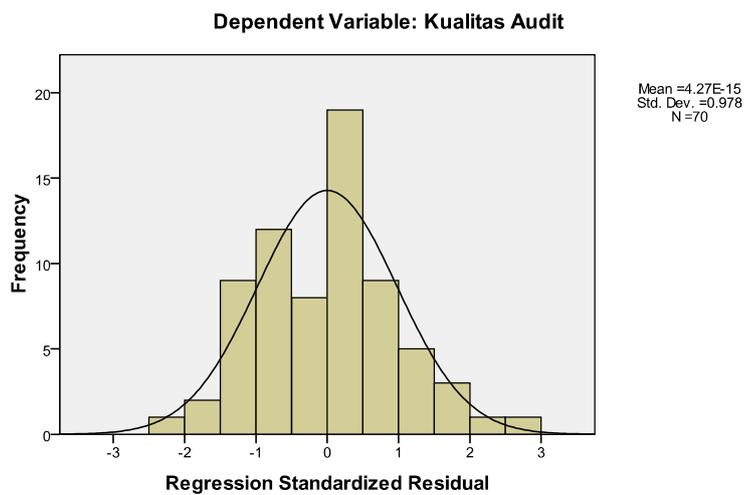
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.25	42.55	37.30	2.645	70
Std. Predicted Value	-2.664	1.987	.000	1.000	70
Standard Error of Predicted Value	.171	.559	.306	.093	70
Adjusted Predicted Value	30.51	42.44	37.30	2.639	70
Residual	-2.858	3.351	.000	1.308	70
Std. Residual	-2.137	2.506	.000	.978	70
Stud. Residual	-2.170	2.574	.001	1.009	70
Deleted Residual	-2.946	3.535	.003	1.394	70
Stud. Deleted Residual	-2.234	2.693	.004	1.024	70
Mahal. Distance	.149	11.061	2.957	2.447	70
Cook's Distance	.000	.199	.017	.030	70
Centered Leverage Value	.002	.160	.043	.035	70

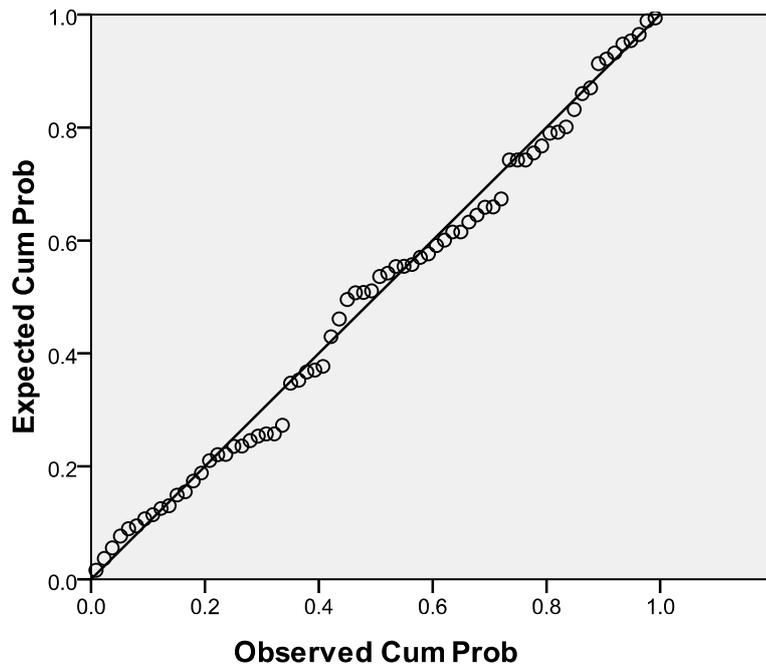
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Histogram



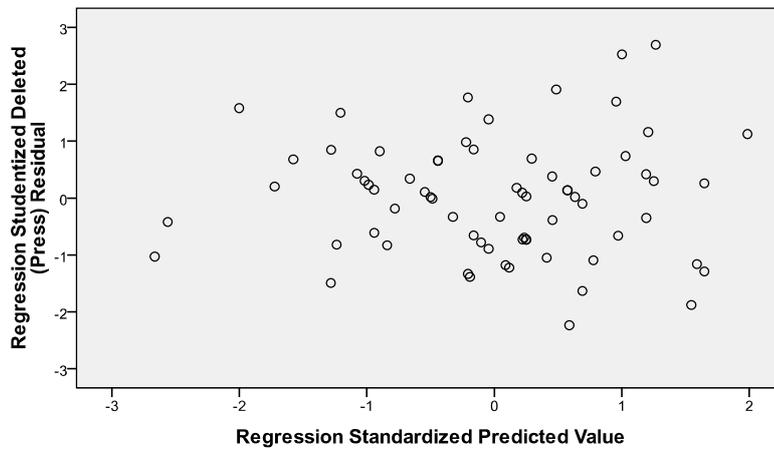
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas Audit



Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Audit



Lampiran 21

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengalaman Kerja	Independensi	Kompetensi	Kualitas Audit
N		70	70	70	70
Normal	Mean	35.31	34.90	36.89	37.30
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.813	5.349	3.237	2.951
Most Extreme	Absolute	.114	.133	.109	.099
Differences	Positive	.094	.059	.057	.099
	Negative	-.114	-.133	-.109	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.956	1.110	.909	.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.321	.170	.380	.501

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 22**Ketentuan Nilai t_{tabel} dan r_{tabel}**

n	dk = n-2	t tabel	r tabel
1	-1	#NUM!	#NUM!
2	0	#NUM!	#NUM!
3	1	12.706	0.997
4	2	4.303	0.950
5	3	3.183	0.878
6	4	2.776	0.811
7	5	2.571	0.755
8	6	2.447	0.707
9	7	2.365	0.666
10	8	2.306	0.632
11	9	2.262	0.602
12	10	2.228	0.576
13	11	2.201	0.553
14	12	2.179	0.532
15	13	2.160	0.514
16	14	2.145	0.497
17	15	2.131	0.482
18	16	2.120	0.468
19	17	2.110	0.456
20	18	2.101	0.444
21	19	2.093	0.433
22	20	2.086	0.423
23	21	2.080	0.4132
24	22	2.074	0.404
25	23	2.069	0.396
26	24	2.064	0.388
27	25	2.060	0.381
28	26	2.056	0.374
29	27	2.052	0.367
30	28	2.048	0.361
31	29	2.045	0.355
32	30	2.042	0.349
33	31	2.040	0.344
34	32	2.037	0.339
35	33	2.035	0.334
36	34	2.032	0.329

37	35	2.030	0.325
38	36	2.028	0.320
39	37	2.026	0.316
40	38	2.024	0.312
41	39	2.023	0.308
42	40	2.021	0.304
43	41	2.020	0.301
44	42	2.018	0.297
45	43	2.017	0.294
46	44	2.015	0.291
47	45	2.014	0.288
48	46	2.013	0.2845
49	47	2.012	0.282
50	48	2.011	0.279
51	49	2.010	0.276
52	50	2.009	0.273
53	51	2.008	0.271
54	52	2.007	0.268
55	53	2.006	0.266
56	54	2.005	0.263
57	55	2.004	0.261
58	56	2.003	0.259
59	57	2.002	0.256
60	58	2.002	0.254
61	59	2.001	0.252
62	60	2.000	0.250
63	61	2.000	0.248
64	62	1.999	0.246
65	63	1.998	0.244
66	64	1.998	0.242
67	65	1.997	0.240
68	66	1.997	0.239
69	67	1.996	0.237
70	68	1.995	0.235
71	69	1.995	0.234
72	70	1.994	0.232
73	71	1.994	0.230
74	72	1.994	0.229
75	73	1.993	0.227

Lampiran 23

Ketentuan Nilai F tabel

n	df ₁ = dkpembilang=k- 1	df ₂ = dkpenyebut=n-k	R tabel
1	2	-2	#NUM!
2	2	-1	#NUM!
3	2	0	#NUM!
4	2	1	199,50
5	2	2	19,00
6	2	3	9,55
7	2	4	6,94
8	2	5	5,79
9	2	6	5,14
10	2	7	4,74
11	2	8	4,46
12	2	9	4,26
13	2	10	4,10
14	2	11	3,98
15	2	12	3,89
16	2	13	3,81
17	2	14	3,74
18	2	15	3,68
19	2	16	3,63
20	2	17	3,59
21	2	18	3,56
22	2	19	3,52
23	2	20	3,49
24	2	21	3,47
25	2	22	3,44
26	2	23	3,42
27	2	24	3,40
28	2	25	3,39
29	2	26	3,37
30	2	27	3,35
31	2	28	3,34
32	2	29	3,33
33	2	30	3,32
34	2	31	3,30
35	2	32	3,29
36	2	33	3,28
37	2	34	3,28
38	2	35	3,27
39	2	36	3,26
40	2	37	3,25

41	2	38	3,25
42	2	39	3,24
43	2	40	3,23
44	2	41	3,23
45	2	42	3,22
46	2	43	3,21
47	2	44	3,21
48	2	45	3,20
49	2	46	3,20
50	2	47	3,20
51	2	48	3,19
52	2	49	3,19
53	2	50	3,18
54	2	51	3,18
55	2	52	3,18
56	2	53	3,17
57	2	54	3,17
58	2	55	3,16
59	2	56	3,16
60	2	57	3,16
61	2	58	3,16
62	2	59	3,15
63	2	60	3,15
64	2	61	3,15
65	2	62	3,15
66	2	63	3,14
67	2	64	3,14
68	2	65	3,14
69	2	66	3,14
70	2	67	3,13
71	2	68	3,13
72	2	69	3,13
73	2	70	3,13
74	2	71	3,13
75	2	72	3,12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. KETERANGAN DIRI

Nama : Eva Oktaviana
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 25 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan :
1. Tahun 2002-2003 : TK Tunas Harapan kota Langsa
2. Tahun 2003-2009 : SD Negeri 2 Kebun Lama Kota Langsa
3. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Kota Langsa
4. Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Kota Langsa

B. DATA KELUARGA

- **AYAH**

Nama : Imran
Tempat, Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 4 April 1964
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta

- **IBU**

- Nama : Sunartik
- Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 21 Mei 1970
- Agama : Islam
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Medan, 6 Maret 2019

Eva Oktaviana

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Oktaviana

NPM : 1505170426

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Pemeriksaan/Strata Satu(S1)

Dengan ini menyatakan bahwa dengan sebenar-benarnya skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
KOTA MEDAN

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dikutip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70)

Medan, 6 Maret 2019

Yang membuat pernyataan



Eva Oktaviana



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu, 16 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi
 rangkaiannya sebagai berikut :

Nama : EVA OKTAVIANA
 N.P.M. : 1505170426
 Tempat / Tgl.Lahir : LANGSA, 25 OKTOBER 1997
 Alamat Rumah : JL.KAMBOJA XII NO.79 P.MANDALA
 Judul Proposal : PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI
 TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
 MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
	Uraian lebih jelas dan batasannya
	teori hipotesis
	Data kesimpulan kemungkinan
Penyimpulan	Sekelompok Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 16 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DRS. H. SUCIPTO, AK, MM

Pembanding

DR. MUHYARSYAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 16 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : EVA OKTAVIANA
N.P.M. : 1505170426
Tempat / Tgl.Lahir : LANGSA, 25 OKTOBER 1997
Alamat Rumah : JL.KAMBOJA XII NO.79 P.MANDALA
Judul Proposal : PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Drs. H. Sucipto, Ak, MM 24/1.2019*

Medan, 16 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DRS.H.SUCIPTO, AK, MM

Pemanding

DR. MUHYAR SYAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



KANTOR AKUNTAN PUBLIK EDWARD L. TOBING, MADILAH BOHORI

Kantor : Jl. Perkutut Complek Millenium Garden Blok A No. 8
Telp. (061) 8461658, Fax. (061) 8461658

SURAT BALASAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Eva Oktaviana
NIM : 1505170426
Departemen : S1- Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di atas telah melakukan riset pada kantor kami sesuai dengan Judul Skripsi "*Pengaruh Pengalaman Kerja, independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*".

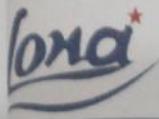
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Januari 2019

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
EDWARD L. TOBING, MADILAH BOHORI



(Drs. Edward L. Tobing)



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LONA TRISTA**
Certified Public Accountant
License No. : 1250/KM.1/2017

Jl. Kepribadian No. 15, Medan -20111
Tel. (62-61) 455-2574 Fax. (62-61) 455-2574

Medan, 1 Februari 2019

Nomor : 001/KAP-LN/II/2019
Materi : Persetujuan Izin Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di tempat

Yang terhormat,

Sehubungan dengan surat tentang permohonan izin riset untuk penulisan skripsi, dengan ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Eva Oktaviana
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1505170426

untuk melakukan riset di Kantor Akuntan Publik Lona Trista.

Demikian kami sampaikan. Terima kasih.

Resmi kami



Lona Trista, M.Si., Ak., CA, CPA
Anggota Organisasi Profesi
Anggota Organisasi KAP



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

No : 1054/SK/I/2019
Hal : Izin Riset

Medan, 23 Januari 2019

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan izin riset dengan Nomor 7737/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 yang dikirimkan kepada kami perihal Permohonan Research, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini:

Nama : Eva Oktaviana
NIM : 1505170426
Judul Skripsi : **"Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)"**

Diberikan izin melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

An. KAP. Fachrudin & Mahyuddin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7737 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 02 Rabiul Akhir 1440 H
10 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat.

Cakbes
Tidak melakukan reset di
kantor kami
KAB KATIO & REKAN
Katli

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

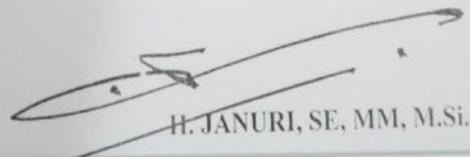
Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Eva Oktaviana
NPM : 1505170426
Semester : VII (Tujul.)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓


H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Medan, 31 Januari 2019

Nomor : 2 /I/Riset/DSM /2019
Perihal : **SURAT KETERANGAN RISET**

Kepada Yth;
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat.

Dengan hormat,

Dengan ini kami nyatakan bahwa mahasiswa saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Eva Oktaviana**
NIM : **1505170426**
Program Studi : **Akuntansi**
judul Skripsi : **"Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)"**.

sudah melakukan riset dengan mengajukan questionair dan wawancara kepada KAP kami terkait dengan judul skripsi tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan dengan sebenarnya semoga berguna sesuai fungsinya, dan membantu mahasiswa tersebut diatas dalam menyelesaikan perkuliahannya serta semoga berkontribusi bagi kemajuan pendidikan di Indonesia umumnya dan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya.

Terima kasih atas kerjasama yang baik ini.

Hormat Kami
**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS. DARWIN S. MELIALA**





KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS ALBERT SILALAH I & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Medan, 31 Januari 2019

Nomor Surat : 011/SKU/I/KAPASR.Mdn/2019
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth,
Dekan S1 Ekonomi Akuntansi
Bapak H. Januri, SE,MM,M.Si (Dekan)

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Togar Manik, CPA.CPI
Jabatan : Partner/Pemimpin di Kap Albert Silalahi Cabang di Medan

Menerangkan bahwa atas :
Nama : 1. Eva Oktaviana (1505170426)
Program Studi : S-1 Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Albert Silalahi & Rekan Cabang Medan dengan Alamat.Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "**Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)**"
Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terima kasih.

Hormat Kami,
A.n Pemimpin Kap Albert Silalahi & Rekan
Cabang medan

Marthin Banzai Alwis, SE.Ak

Head Management Division

KANTOR PUSAT :
Setia Budi Raya No. 30 Jakarta Timur 13330
Telp. 021.22892812 Fax. 021.22892612
Email: kapalbertsilalahi@rekan@yahoo.com
Izin Usaha : 98.2.0259
NPKP : KEP-1127/KM-17/1998

KANTOR CABANG :
Jl. Setia Budi Komplek Setia Budi Raya
Blok B. No. 16 Medan Tuntungan 20132
HP. 0812 6909 0058 - 0811 618 505
email : alpestokap@gmail.com

Medan, 4 Februari 2019

Nomor : 59/SP/KM/II/19

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no: 7737/II.3-AU/UMSU-05/F/2018, tanggal: 10 Desember 2018, dengan ini kami beritahukan, bahwa :

Nama	:	EVA OKTAVIANA
NPM	:	1505170426
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas/Universitas	:	Ekonomi Dan Bisnis / Muhammadiyah Sumatera Utara
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S-1)/Semester VII

Adalah benar telah memberikan ANGKET PERTANYAAN sebanyak 5 (lima) eksemplar pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan.

Demikian keterangan ini kami sampaikan.

Kantor Akuntan Publik
Kanaka Puradiredja, Suhartono
(Cabang Medan)



Dt. Alex Fauzi Syafrulah, ST, SE
HR Departement

Hal: Balasan

Kepada Yth :

Dekan UMSU H Januri, S.E.,MM.,M.Si.

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Said Muhamad Rifad S.E

Jabatan : Auditor

Menerangkan bahwa,

Nama : Eva Oktaviana

NIM : 1505170426

Jurusan : S-1 Akuntansi

UMSU Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan dengan permasalahan Judul:

***“PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI TERHADAP
KUALITAS AUDIT (PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)”***

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih

Medan, 23 Jan 2019

Hormat saya




Said Muhamad Rifad S.E



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 590/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 29/11/2018

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eva Oktaviana
NPM : 1505170426
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. masih terdapat pengalaman kerja auditor yang kurang/rendah sehingga mempengaruhi kualitas audit
2. masih adanya hasil ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu mengenai pengalaman kerja auditor

Rencana Judul : 1. Pengaruh pengalaman kerja, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit
2. Pengaruh profesionalisme dan akuntabilitas terhadap kualitas audit
3. Pengaruh pengalaman kerja dan tingkat pendidikan auditor terhadap kualitas audit

Objek/Lokasi Penelitian : KAP (Kantor Akuntan Publik) di Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Eva Oktaviana)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 590/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Nama Mahasiswa
NPM
Program Studi
Konsentrasi
Tanggal Pengajuan Judul
Judul yang disetujui Program Studi

Eva Oktaviana
: 1505170426
: Akuntansi
: Pemeriksaan
: 29/11/2018
: Nomor

Alternatif judul lainnya Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi ttdp Kualitas Audit di KAP Kota Medan
(Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)
Drs. Nici Ph, SEm, Ak 29/11-2018
Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan
(Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Nama Dosen pembimbing
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

Medan, 3 Desember 2018

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si.)

Dosen Pembimbing

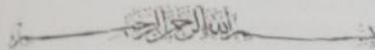
(Drs. SUCI TO, MH. Ak)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20 .. M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : E V A O K T A V I A N A

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 4 2 6

Tempat.Tgl. Lahir : L A N G S A , 2 5 - 1 0 - 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J I . K A H B O J A X I I
N O . 7 9

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N P U B L I
K (K A P) M E D A N

Alamat Penelitian :

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Pi.)

Wassalam
Pemohon

(... EVA OKTAVIANA ...)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 058/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Bada Tanggal : **29 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Eva Oktaviana**
NPM : **1505170426**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Pengalaman Kerja Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Medan**

Dosen Pembimbing : **Drs. Sucipto., MM., Ak.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Rabiul Akhir 1440 H
04 Januari 2019 M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7737 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 02 Rabiul Akhir 1440 H
10 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Eva Oktaviana
NPM : 1505170426
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 


H. JANURI, SE, MM, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 694 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 23 Jumadil Awwal 1440 H
29 Januari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Akuntan Publik Kota Medan
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Eva Oktaviana
N P M : 1505170426
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓

